



YAYASAN PONDOK KASIH

PONDOK KASIH


LAPORAN TAHUNAN 2015 - ANNUAL REPORT 2015



Jl. Kendangsari II/ 82 Surabaya 60292 Jawa Timur - Indonesia

Phone: 62-31-8415205, 8439189 Fax: 62-31-8414482

 infocenter@pondokkasih.org

 www.pondokkasih.org

 [yayasan pondok kasih](https://www.facebook.com/yayasan.pondok.kasih)

DAMAILAH NEGERIKU, BERSATULAH BANGSAKU, SEJAHTERALAH MASYARAKATKU - BE PEACEFUL MY COUNTRY, BE UNITED MY NATION, BE PROSPEROUS MY PEOPLE

UCAPAN TERIMA KASIH

ACKNOWLEDGEMENT



Pertama-tama kami bersyukur kepada Tuhan yang telah membimbing dan mencukupi seluruh kebutuhan kami selama hampir 25 tahun pelayanan kami pada kaum prasejahtera dan yang tersisihkan. Kami juga berterima Kasih mitra dan donatur kami yang setia mendukung kami dalam berbagai-bagai bidang pelayanan kami.

Waktu kami melayani mereka, kami menyadari bahwa mereka bukan saja membutuhkan sandang, pangan, dan papan namun mereka juga membutuhkan identitas dan hak sipil mereka. Kami memulai mengadakan Nikah Massal Terpadu bagi mereka tanpa membedakan golongan, status, ras dan agama sejak tahun 2001 untuk membantu mereka mendapatkan KTP, akta nikah dan akta lahir bagi anak-anak mereka.

Pada bulan Januari 2015 kami menyelenggarakan Nikah Massal 2015 untuk 5115 pasangan di Jakarta yang terintegrasikan dalam Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSAN). Kami bersyukur bahwa setelah acara tersebut kami mendapatkan kepercayaan dari Kementerian Sosial untuk menjadi Ketua Umum HKSAN 2015 dimana program khususnya adalah pengurusan hak sipil bagi warga negara terutama kaum prasejahtera yang belum memilikinya yang merupakan bagian dari Revolusi Mental yang dicanangkan oleh Bapak Presiden. Puncak acara HKSAN dilaksanakan di Kupang, NTT, pada tanggal 22 Desember 2015. Diharapkan kegiatan yang sama dapat dilaksanakan di setiap propinsi sehingga seluruh masyarakat Indonesia dapat memiliki identitas mereka dan mendapatkan hak sipil untuk dapat menikmati seluruh fasilitas yang disediakan bagi mereka.

Kiranya keberadaan Pondok Kasih dapat membantu mengentaskan mereka dari kemiskinan dan dapat menikmati masa depan yang lebih baik.

We thank God for leading us and providing for all our needs during our 25 years of ministry to the poor. Our hearts are also full of gratitude for our faithful supporters and generous partners.

When we worked closely with the outcasts and marginalized, we soon realized they not only needed food, clothing and shelter, but also national identity and civil rights. So we began to organize Mass Weddings without regard to status, race and religion. These couples were then able to obtain their ID cards and Marriage Certificates, and their children received ID cards and Birth Certificates.

In January 2015, we organized a Mass Wedding for 5115 couples in Jakarta. Seeing how the provision of legal identity for its citizens powerfully enhanced President Jokowi's Mental Revolution, the Minister of the Social Department appointed Mama Hana as the Chairperson for National Solidarity Day. The climax of the event was celebrated in Kupang, East Timor on December 22, 2015. From the East to the West, across our great archipelago and in every province, together we are working to see that every individual receives national identity and civil rights.

Please join us as we pray that with God's help, YPK can continue to help elevate the poor so together we might enjoy a better future.

Harry & Hana

UCAPAN TERIMA KASIH ACKNOWLEDGEMENTS

I. Ucapan terima kasih untuk Tuhan Yang Maha Esa.

karena sampai saat ini kami (YPK), masih dipercaya untuk melaksanakan bakti sosial bagi rakyat seluruh Indonesia.

We would like to offer our heartfelt thanks to Almighty God for continuing to entrust The House of Love Foundation (YPK) with our charity programs for the people of Indonesia.

II. Pemerintah Pusat Republik Indonesia (RI), Propinsi dan Daerah di seluruh Indonesia

The Central Government of the Republic of Indonesia, Provincial and Local

1. Presiden Republik Indonesia - *The President of the Republic of Indonesia*
2. Wakil Presiden Republik Indonesia - *Vice President of the Republic of Indonesia*
3. Menteri Koordinasi Kesejahteraan Rakyat Indonesia- *Minister of Coordination of Social Welfare*
4. Menteri Agama Republik Indonesia - *Minister of Religious Affairs Indonesia*
5. Menteri Sosial Republik Indonesia - *Minister of Social Affairs Indonesia*
6. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia - *Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia*
7. Menteri Keuangan Republik Indonesia - *Minister of Finance of the Republic of Indonesia*
8. Menteri Kesehatan Republik Indonesia - *Minister of Health of the Republic of Indonesia*
9. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia - *Head of the National Agency of Drug and Food Control the Republic of Indonesia*
10. Menteri Pertanian Republik Indonesia - *Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia*
11. Gubernur dan wakil Provinsi Jawa Timur - *Governors and vice of East Java*
12. Walikota Surabaya - *Mayor of Surabaya*
13. Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kota Surabaya - *Head of Population and Civil Surabaya*
14. Kepala Kantor Wilayah Bea dan Cukai Surabaya - *Head Office of the Customs and Excise Surabaya*
15. Kepala Pabean Tanjung Perak Surabaya - *Customs Head of Tanjung Perak Surabaya*

III. Tokoh-tokoh agama se Indonesia (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, KongHu Chu dan Kepercayaan)

Religious leaders from different religions (Islam, Christianity, Hinduism, Buddhism, and Confucianism)

IV. Tokoh-tokoh Masyarakat se Indonesia - Community leaders throughout the country who have supported and worked together with YPK.



III. LEMBAGA / ORGANISASI KEMASYARAKATAN - NGO (NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATION)



IV. MEDIA ANCHOR



V. DONATUR DALAM NEGRI - LOCAL DONORS



VI. DONATUR LUAR NEGERI - OVERSEAS DONORS



DAFTAR ISI

CONTENTS

	hlm
Kata Pengantar dari Ketua YPK	1
Ucapan Terima Kasih	2
Program Pemberdayaan Masyarakat Terpadu	4
Visi dan Misi YPK	6
JANUARI	
Perayaan Natal Umum 2014	8
Natal Penyandang Disabilitas	10
Pernikahan Massal Jakarta 2015	11
Pertemuan Tokoh Lintas Agama	14
Pelayanan Divisi Pendidikan Masyarakat	15
Rumah Anak YPK	18
FEBRUARI	
Kunjungan Istri Konsulat Jendral Amerika	19
Pelayanan Kesehatan Masyarakat	20
Pembuatan Filter Air bersama Universitas Petra	22
MARET	
Kegiatan bersama BAMAG Surabaya	23
Pelayanan Interdenominasi	24
APRIL	
Seminar Implementasi Hukum	29
Pelayanan Divisi Pengembangan Masyarakat	30
Makan Sehat di Komunitas	34
MEI	
Perayaan Paskah YPK	35
Program Akta Lahir	36
JUNI	
Safari Ramadhan	37
JULI	
Liputan CNN Indonesia	41
Seminar Konvensi Hak Anak	42
AGUSTUS	
Wayang NKRI	43
Kunjungan Mission Venture NZ	44
SEPTEMBER	
Transform World South East Asia	45
OKTOBER	
Rumah Usiawan YPK	51
Kesaksian: Oma Sarah	52
Hari Anak Nasional	54
NOPEMBER	
Mengenang Hari Pahlawan	55
Green Project	56
Kursus Bahasa Inggris	57
Hari Ulang Tahun Ibu Hana	58
DESEMBER	
Pernikahan Massal Surabaya 2015	59
HKSN Kupang	60
Kick Andy Show	66
Natal Staf dan keluarga	67
Natal Komunitas YPK	68





YAYASAN PONDOK KASIH

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERPADU

YPK's Holistic Integrated Sustainable Transformational (HIST) Community Programs

PELAYANAN TERPADU UNTUK:

PROGRAM KEAGAMAAN - SPIRITUAL

KEMANUSIAAN HUMANITARIAN

KEMITRAAN RELATIONAL

KEMASYARAKATAN - SOSIAL

YAYASAN PONDOK KASIH

ONESTOP TRANSFORMATION CENTER
PUSAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERPADU



YAYASAN PONDOK KASIH

VISI MISI & PROGRAM KERJA YAYASAN PONDOK KASIH

PONDOK KASIH VISION, MISSION & ACTION PLAN

VISI - VISION

DAMAILAH NEGERIKU BERSATULAH BANGSAKU SEJAHTERALAH MASYARAKATKU

Tercapainya negara Indonesia yang aman dan damai, dengan bangsa yang kuat dan bersatu di dalam suatu masyarakat yang adil dan sejahtera.

BE PEACEFUL MY COUNTRY, BE UNITED MY NATION, BE PROSPEROUS MY PEOPLE

MISI - MISSION

- Menampung mereka yang terbuang dan tertolak untuk mendapatkan tempat bernaung, pemeliharaan, perlindungan dan kasih sayang.
- Menjangkau dan mengentas anggota masyarakat yang hidup dalam strata terendah dan membekali mereka guna menjadi pribadi-pribadi yang mandiri serta mencapai taraf hidup yang layak dalam masyarakat.
- Meningkatkan moral bangsa melalui Pernikahan Massal Terpadu Lintas Agama dan memperjuangkan hak-hak mereka sebagai warga negara penuh dari NKRI serta membakar semangat mereka untuk mengabdikan kepada Tuhan, negara dan bangsa
- Menjadikan Indonesia, sebagai contoh Transformasi bagi bangsa-bangsa lain dalam hal kerukunan dan kesatuan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

NILAI-NILAI UTAMA YPK CORE VALUES



PROGRAM KERJA YPK

YPK'S PROGRAMS

Program Holistik Terpadu yang berkesinambungan menuju transformasi pribadi, komunitas dan bangsa.

A. SOSIAL KEMANUSIAAN

1. Penyediaan Tempat Tinggal :

- Rumah Anak.
- Rumah Wanula.
- Rumah Transisi untuk belajar.
- Rumah Singgah untuk remaja.
- Rumah Singgah untuk PSK dan Waria.

2. Pemberdayaan dan Pengembangan Komunitas :

- Pendidikan formal, non formal dan pelajaran/ kursus tambahan.
- Penyediaan 'MOBIL PINTAR' untuk perpustakaan keliling dan komputer.
- Proyek Tjahaya.
- Pelatihan keterampilan.
- Usaha mikro dan pengembangan industri rumah tangga.
- Penyediaan sarana air bersih .
- Pelestarian budaya.

3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat : Pengobatan/kuratif :

- Pelayanan kesehatan masyarakat gratis.
- Pelayanan klinik, rumah sakit dan apotik murah.

Pencegahan/preventif :

- Penyuluhan kesehatan, dan senam sehat.
- Program deteksi dini.
- Program ibu dan anak gizi buruk.
- Program makan sehat untuk anak-anak kurang gizi.
- Program pembinaan 'Kader Kesehatan Masyarakat'.

4. Pendistribusian Barang-barang Bantuan

- Barang dan makanan (pakaian, sepatu).
- Kotak hadiah untuk anak-anak.
- Kursi roda dan obat-obatan.

B. KEMITRAAN DAN KERJASAMA

1. Antar Denominasi.
2. Lintas Agama.
3. Lintas Instansi di Pemerintahan dengan Departemen terkait di semua tingkatan.
4. Antar Institusi non Pemerintah dengan LSM maupun kelompok lain yang mempunyai visi yang sama.

C. PEMBINAAN SPIRITUAL/ PEMBENTUKAN KARAKTER

1. Pelayanan ibadah komunitas prasejahtera.
2. Pemuridan dan pelatihan kepemimpinan.
3. Penjangkauan kelompok-kelompok masyarakat yang tersisihkan seperti waria, PSK, napi, penderita HIV, anak/remaja/pemuda jalanan.
4. Seminar, lokakarya dan retreat.

Holistic and Integrated Community Outreaches Leading to Sustainable Transformation (HIST).

A. SOCIAL – ELEVATION OF ALL

1. Shelters :

- Gayungan Kids Home.
- Sedati Elderly Home.
- Transitional Home.
- Teen Shelter.
- Transvestite Elderly Home.

2. Community Development:

- Education: Formal, non-formal, and enrichment courses.
- Libraries: In communities and mobile, including computers.
- Light Project for children's character building.
- Skill training.
- Micro-enterprise and cottage industry development.
- Clean water projects.
- Cultural preservation.

3. Community Health :

Curative :

- Free community medical services.
- Community health posts, hospital and pharmacy.

Preventive :

- Health education, physical exercise .
- Early detection programs.
- Nutritious feeding for malnourished children.
- Mother care for undernourished mothers.

4. Distributions :

- Food and basic goods (e.g, clothes, shoes).
- Children's gift boxes.
- Wheelchairs and medical supplies.

B. RELATIONAL - RECONCILIATION BETWEEN GROUPS

1. Intra-Faith - Between denominations.
2. Inter-Faith - With all religions.
3. Governmental - With officials and departments at all levels.
4. Institutional - With like-minded NGO's and groups.

C. SPIRITUAL - TRANSFORMATION OF INDIVIDUALS

1. Large celebrations at Gelora Pancasila Arena and at local community cell groups alternating weekly.
2. Discipleship and Leadership Training weekly.
3. Outreaches to marginalized specialty groups - transvestites, prisoners, HIV patients, leprosy patients, etc.
4. Seminars, workshops, and retreats.



TERANG TUHAN

terbit atasmu

Perayaan Natal YPK

CHRISTMAS CELEBRATION: The Light of God is Risen Upon You

Seperti biasanya, Perayaan Natal tahun 2015 dirayakan oleh kaum prasejahtera binaan YPK dari berbagai-bagai komunitas kumuh diseluruh Surabaya, para pengusaha dan tokoh-tokoh agama. Kami juga dikunjungi oleh tamu-tamu dari mancanegara seperti Australia, Mesir, Jerman, Belanda, Singapura, Thailand dan Amerika Serikat.

Suasana natal sangat terasa di tengah-tengah jemaat ketika sukacita, damai dan kesatuan memenuhi mereka yang hadir walaupun mereka sangat berbeda dalam status sosial ekonomi, agama, budaya dan kebangsaan mereka.

This year, our annual candlelight Christmas celebration brought the poor from the slum communities together with religious and business leaders from Indonesia and around the world. We welcomed guests from Australia, Egypt, Germany, Holland, Singapore, Thailand, and the USA.

The true spirit of Christmas joy and peace united the audience, despite their wide variety of socio-economic, religious, national, and ethnic backgrounds.

Tokoh-tokoh lintas agama - Interfaith Leaders



Tamu-tamu dari manca negara





*Tampilan acara drama kelahiran Yesus dan paduan suara staf YPK dan Rumah Anak
A Christmas drama and candles light service with interfaith prayer*

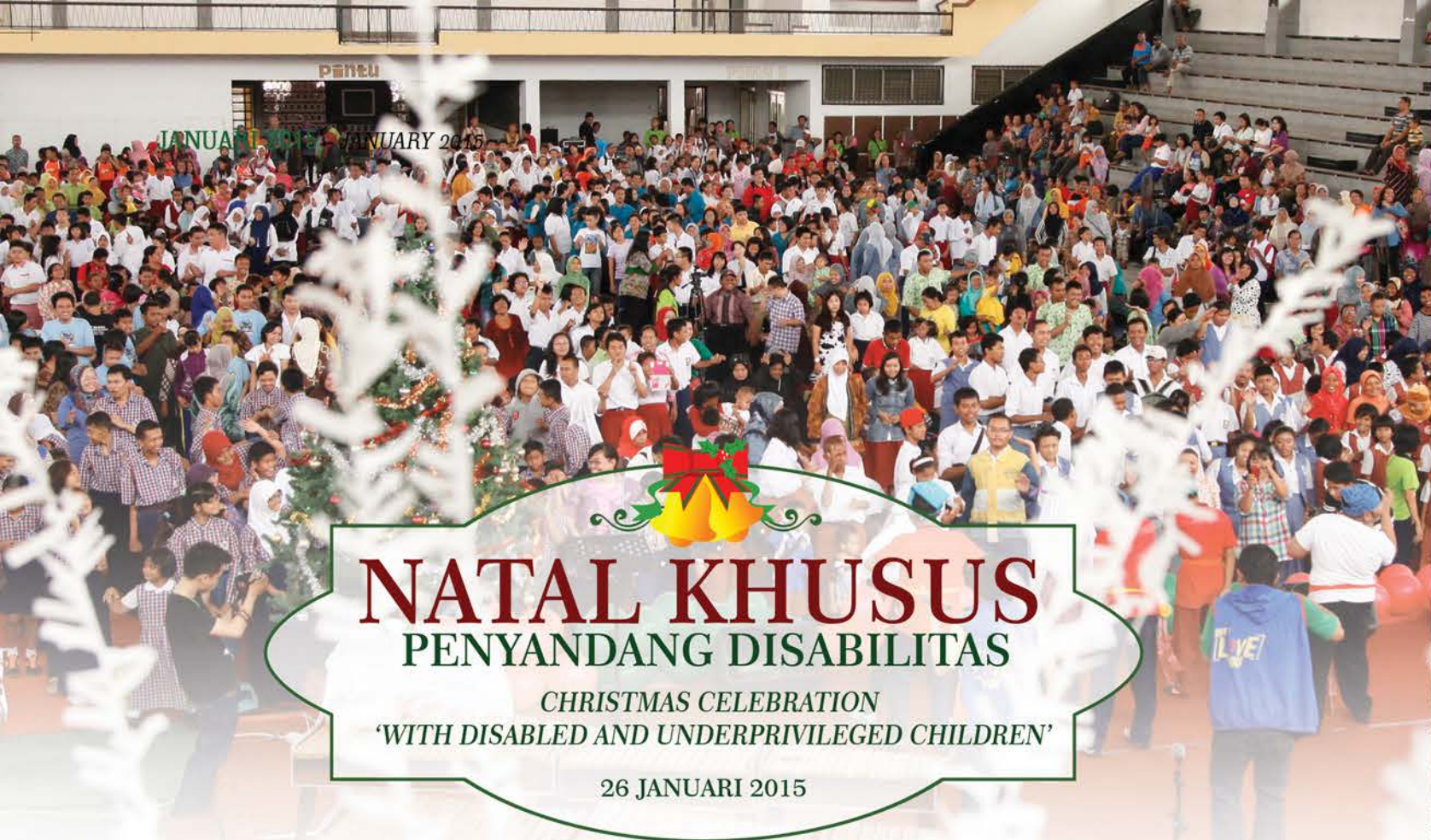
Bersama-sama kami dapat menikmati acara yang seluruhnya ditampilkan oleh staff YPK, yaitu drama natal, tari-tarian daerah oleh team misi budaya, nyanyian-nyanyian natal oleh anak-anak dari Rumah Anak YPK. Program Natal diakhiri dengan doa lintas agama untuk perdamaian dunia, menyanyikan lagu persaudaraan dan pembagian hadiah-hadiah natal untuk seluruh pengunjung.

Sungguh alangkah baiknya dan indahnya apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun. Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya, seperti embun gunung Hermon yang turun keatas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan untuk - selama-lamanya.

Together, we enjoyed the Christmas drama performed by YPK staff, regional traditional dances by YPK's cultural team, and a medley of carols presented by YPK Children's Home. The program concluded with an international interfaith prayer for world peace, songs of love and unity, and the distribution of Christmas presents to all the attendees.

Behold, how good and how pleasant it is for brethren to dwell together in unity! It is like the precious ointment upon the head, that ran down upon the beard, even Aaron's beard: That went down to the skirts of his garments; as the dew of Hermon, and as the dew that descended upon the mountains of Zion: for there the Lord commanded the blessings, even life for evermore.





NATAL KHUSUS PENYANDANG DISABILITAS

CHRISTMAS CELEBRATION
'WITH DISABLED AND UNDERPRIVILEGED CHILDREN'

26 JANUARI 2015

Kami juga mengadakan Perayaan Natal khusus untuk 817 anak-anak cacat dari 27 Sekolah Luar Biasa di Surabaya dan Sidoarjo dengan tema "Terang Tuhan terbit atasmu" dimana mereka mengerti kasih Tuhan yang besar melalui berita yang sederhana tentang arti Natal.

Gelak tertawa memenuhi seluruh arena di Gelora Pancasila. Terdengar tepuk tangan dan sukacita memenuhi ruangan tersebut.

Betapa bahagianya kami, dapat menghibur mereka dan memberikan bingkisan kecil, kotak hadiah SP, yang menjadi pelengkap sukacita mereka

"The Light of God Shines on You" Christmas celebration was held for special needs students from schools served by YPK. The message shared about the birth of Jesus helped them understand God's great love for them.

A total of 817 disabled children, from 27 different schools in Surabaya and Sidoarjo, joined the Christmas program.

Wide grins spread across the arena, their limitation did not hinder them from rejoicing. Laughter and giggling overflowed. Claps and shouts of excitement echoed throughout. Yes! Heavenly joy filled the auditorium.

Tampilan acara dari beberapa SLB



Pembagian bingkisan Natal - Distribution of Christmas gift

Resepsi Pernikahan Massal

SENAYAN JAKARTA 28 JANUARI 2015

MASS WEDDING 2015: THE FAMILY AS THE PILLAR FOR A STRONG COUNTRY



**KELUARGA
SEBAGAI
TONGGAK NEGARA
YANG KUAT**

Sebagai bagian dari Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional yang terus berkesinambungan, YPK kembali menikahkan 5115 pasangan dalam Nikah Massal Lintas Agama 2015 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 28 Januari 2015, yang sudah melampaui rekor Muri dan dunia untuk Nikah Masal Lintas Agama 2014 terbesar di dunia yang diselenggarakan oleh YPK tahun 2011 untuk 4.451 pasang, kedua-duanya diselenggarakan di Istora Senayan, Jakarta.

As part of the on-going National Social Solidarity Day (HKSAN) commemoration, YPK celebrated a mass wedding for 5,115 inter-faith couples in Jakarta. This January 28th feat, broke the previous world record set by YPK in 2011 of 4,451 couples. Both were held at Istora Senayan, Jakarta.





Acara tersebut diprakarsai oleh YPK yang bekerja sama dengan Harmoni Cinta Indonesia (HCI), Rajawali TV, SCTV, Indosiar dan didukung oleh pemerintah DKI Jakarta pusat, propinsi dan daerah, Militer, para pengusaha, organisasi-organisasi nasional dan internasional. Tujuan dari nikah massal ini adalah mengusahakan akta nikah bagi ribuan pasangan-pasangan yang tidak memilikinya sehingga anak-anak mereka juga akan mendapatkan akta Lahir, yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hak penuh sebagai warga negara agar mereka akan dapat menikmati fasilitas yang disediakan bagi mereka seperti perumahan, kesehatan, pendidikan dan pekerjaan.

Acara dimulai dengan prosesi yang dilaksanakan di lapangan depan gedung. Tiga puluh tiga (33) pasangan yang berpakaian daerah dari 33 propinsi di Indonesia diarak di atas tank-tank militer mengelilingi tempat itu disertai dengan drum band dari militer.

Pada resepsi pernikahan itu, penyanyi dan pemusik terkenal di Indonesia disertai dengan musik dan tarian-tarian tradisional dari berbagai-bagai propinsi di Indonesia memukau para pengunjung.

Harmoni Cinta Indonesia (HCI), SCTV, the Rajawali Television, the Provincial and Local Governments of Jakarta, business and volunteers collaborated with YPK to provide marriage certificates for the couples and birth certificates for their children. These certificates opened the door to thousands of families to the full rights and benefits of Indonesian citizens, including education, health care, jobs, security, and housing.

The program began with a procession held outside the reception hall. Thirty-three wedding couples formally dressed in the cultural attire of the 33 provinces of Indonesia climbed onto military tanks. And the Indonesian Army paraded them to the beat of a marching band.

At the wedding reception, held in the Istora Senayan arena, top entertainers wowed the crowd with musical cultural presentations of dance and song. Government, business and religious leaders gave speeches.



Sambutan Mama Hana dan Bpk. Junardy selaku ketua panitia - Welcome speech by Mama Hana and Junardy as the committee chairman

Bapak Junardy selaku Ketua Panitia menyatakan “ Dengan nikah masal ini, kami ingin memfasilitasi pasangan pra sejahtera untuk memperoleh pengakuan dari negara yang adalah dasar hukum bagi mereka untuk membangun keluarga dan mendapat pelayanan negara”. Sementara Mama Hana, sebagai Ketua dari YPK dan Pendiri dari HCI menyampaikan kesan dan harapannya, “Dengan adanya nikah masal ini, kami dapat menjalin harmoni lintas budaya, agama, serta pengakuan identitas bangsa, yang merupakan awal dari penguatan fondasi bangsa yang dimulai dari pembentukan keluarga yang sah, sehingga dapat membangkitkan Indonesia menjadi contoh dari moralitas bagi bangsa-bangsa lain dan dunia”.

Enam pasangan dalam busana pengantin tradisional mewakili 6 agama dan suku-suku yang berbeda yang ada di Indonesia. Masing-masing pasangan dikawal oleh tokoh-tokoh dari agama mereka masing-masing seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghuchu. Mereka berjalan dalam prosesi melewati para pengunjung menuju ke panggung. Mereka disambut oleh Mama Hana dan Bapak Junardy dan menyerahkan akta nikah mereka secara simbolik.

Program ini diakhiri dengan doa oleh 6 tokoh agama dan memberkati pasangan-pasangan dan bangsa.

Mama Hana the President of YPK and the Founder of HCI shared, “Through Interfaith Mass Weddings we knit harmony and love into the fabric of Indonesian culture, religion, and government. Solidified families strengthen the foundation for our nation and raise Indonesia as a model of morality and order for the world.”

Six representative couples were dressed in ethnic and religious costumes reflecting their individual backgrounds. With six clerics, representing the six officially recognized religions of Indonesia (Islam, Protestantism, Catholicism, Hinduism, Buddhism, Confucianism), they marched in procession through the audience to the stage. Mama Hana and Junardy greeted them and symbolically presented them with their marriage certificates.

To close the program, the six clerics, with interfaith prayers, blessed the couples and the nation.

PERNIKAHAN MASSAL DALAM ACARA D'TERONG SHOW

D'Terong Show adalah program unggulan Indosiar, yang pada tanggal 29 Januari menayangkan pernikahan massal; dengan alunan musik tradisional yang indah, pengantin kemudian dirias, dan mereka dihargai layaknya pasangan pengantin. Setelah itu Mama Hana bercerita kepada penonton pentingnya bekerja sama untuk memberikan kepada semua orang Indonesia identitas hukum dan hak-hak sipil.

The D'Terong Show is Indosiar's popular primetime variety program. On January 29th, with beautiful ethnic music, bridal makeovers, and interviews they honored couples from the Interfaith Mass Wedding. Mama Hana shared with the national audience the importance of working together to give all Indonesians legal identity and civil rights.



PERTEMUAN RUTIN TOKOH LINTAS AGAMA

RELATIONAL DIVISION – INTERFAITH DEPARTMENT
MONTHLY INTERFAITH FELLOWSHIP OF RELIGIOUS LEADERS

Kami bersyukur kepada Tuhan untuk kemurahan hati dari Bon Cafe, sebuah restoran yang ternama di Surabaya yang telah menyediakan makan malam setiap bulan untuk kegiatan Lintas Agama YPK. Melalui pertemuan rutin ini, kami bertumbuh dalam pengenalan kami, tokoh-tokoh berbagai agama, satu dengan yang lain sehingga kami dapat saling menghargai.

Pertemuan ini biasanya terdiri dari pimpinan-pimpinan agama dari Jawa Timur, namun kami juga sering mendapat kunjungan dari para kyai, pendeta-pendeta, para imam, dari seluruh Indonesia dan dari seluruh dunia. Kadang-kadang kami juga mendapat tamu-tamu dari luar negeri seperti tamu-tamu kami bulan ini yang datang dari Australia, Mesir, Jerman, Belanda, Singapura, dan Amerika Serikat.

Walaupun kami berbeda-beda agama, warna kulit, bahasa dan budaya, di Indonesia, kami memiliki bingkai Pancasila yang menjadi panduan kami karena kami memiliki kepercayaan yang sama pada Tuhan Yang Maha Esa dan komitmen kami akan Bhineka Tunggal Ika, yaitu walaupun kami berbeda namun kami dapat bersatu. Tamu-tamu yang baru pertama kali berkunjung biasanya tercengang bagaimana eratnya hubungan kami dalam kasih seperti keluarga bukan sebagai pertemuan keagamaan yang biasa.

We thank God for the generosity of Bon Café, a popular restaurant in Surabaya, for hosting a monthly interfaith dinner in their meeting hall. Through our regular gatherings, we have grown in understanding and appreciation for and in friendships with one another.

Our discussions have primarily included religious leaders from E. Java but we have also hosted clerics, pastors, priests, and school principals from across Indonesia and around the world. Those from Muslim, Christian, Catholic, Hindu, Buddhist, and Confucius backgrounds have attended. Our international guests have come from Australia, Egypt, Germany, Holland, Japan, Singapore, and the USA.

Despite differing theology, skin color, languages, and cultures, we set the Founding Principals of Indonesia, our Pancasila as our guide and build on our shared belief in the one true God and commitment to Unity in Diversity. Newcomers are surprised by how much our gatherings feel unlike ordinary religious meetings and much more like family reunions.

*Oh betapa indahnya jika saudara semua hidup dalam kesatuan
The beauty of unity in diversity*



MENGENAL PELAYANAN DIVISI PENDIDIKAN MASYARAKAT

COMMUNITY EDUCATION DIVISION

Tidak setiap anak Indonesia dapat pergi ke sekolah. Tanpa pendidikan, identitas, fasilitas atau pendaan yang cukup, mereka terperangkap dalam belunggu kemiskinan. Divisi Pendidikan YPK menolong anak-anak yang tidak mampu untuk mendapatkan pendidikan dasar mereka untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka agar berkembang secara penuh.

Untuk kegiatan pendidikan komunitas ini, YPK telah bermitra dengan Universitas Petra, Yayasan Christ Body Ministry, Yayasan Agung Podomoro Land, Starbuck CSR, Jalinan Pelayanan Anak dan lain-lainnya. Mobil Pintar YPK telah melayani setiap bulannya kurang lebih 3700 anak dari 14 Komunitas di Surabaya dan Madura. Sedangkan di Jakarta Mobil Pintar YPK telah melayani 4300 anak dari 12 komunitas.

Not every child in Indonesia can go to school. Without an education, those who lack national identification or financial means are trapped in the cycle of poverty. YPK CommEdu Divisions helps under-privileged children learn basic skills to help them develop their full potential.

Partnering with Petra Christian University, Christ Body Ministry, Agung Pomodoro Land, Starbucks CSR Team, the Children's Ministry Network, and others, YPK regularly serves about 3700 children from 14 communities in both Surabaya and Madura and 4300 children from 12 communities in Jakarta.



Program-program Mobil Pintar diperuntukkan dari anak-anak pra sekolah sampai remaja untuk mengembangkan kemampuan membaca, keahlian komputer, seni musik, dan karakter mereka melalui fotografi dan pendidikan pengembangan moralitas.

The programs for preschoolers to teens, develop literacy, fine motor skills, computer skills, creative arts, cultural training, photography, and good morals.



Aktivitas Mobil Pintar: membaca, menggambar, belajar komputer dan bermain -- Tim Pendidikan Masyarakat
Smart Car activities: reading, drawing, computer learning and play -- Team Community Education



PELATIHAN ANGKLUNG MUSIK TRADISIONAL INDONESIA

TRADITIONAL INDONESIA MUSIC EDUCATION – ANGKLUNG

Angklung adalah alat musik tradisional Indonesia yang terbuat dari bambu yang sangat menyenangkan dan mudah untuk dipelajari. YPK juga memberikan pelajaran musik angklung pada anak-anak yang belajar melalui program Mobil Pintar.

Anak-anak cepat sekali belajar, dan mereka yang sudah dapat bermain dengan baik dapat menampilkan bakat mereka dalam program-program yang diselenggarakan oleh Pondok Kasih.

The angklung is a traditional Indonesian bamboo instrument which is easy to learn and fun to play. YPK has begun teaching the angklung to the children who attend their Smart Car programs.

The children are eager learners. Those who do well have the opportunity to share their talent during YPK's programs





KEGIATAN SEKOLAH BALITA RUMAH ANAK YPK

Tim pelayanan dari Rumah Anak YPK Gayungan senantiasa mendukung perkembangan anak - anak asuhan mereka. Perkembangan secara akademik, mental, sosial, dan spiritual merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh mereka.

Untuk anak-anak usia prasekolah atau batita (bawah tiga tahun), terdapat program Baby Smile. Sebanyak 7 anak mengikuti kegiatan yang diadakan di ruang belajar Baby Smile. Kegiatan diadakan setiap hari Senin – Sabtu pukul 8 pagi hingga 11 siang. Mereka diajarkan mengenai keterampilan, interaksi sosial, dan pengetahuan dasar, seperti cara memakai sepatu, bersosialisasi dengan teman, membereskan peralatan makan, pengetahuan tentang warna, serta pengenalan hewan. Anak-anak ini dibimbing oleh 2 pengajar yang juga memantau perkembangan psikologis dan emosional mereka.

GAYUNGAN CHILDREN'S HOME SPECIAL PROGRAM FOR TODDLERS

The caregivers in the ministerial team keep monitoring the development of the children in terms of their mental, emotional, psychological, social, academic and spiritual aspects.

The team even has a special program for preschool kids (under three years of age), namely Baby Smile Program six days a week. Currently, seven toddlers joined this class, where they are introduced to:

- Social life : interacting with friends
- Basic skills : putting on their own shoes
- Basic knowledge: colours and images recognition



KUNJUNGAN ISTRI
KONSULAT JENDERAL
AMERIKA SERIKAT
KE LIPONSOS - KEPUTIH

A VISIT TO LIPONSOS
WITH THE WIFE OF
THE SURABAYA US CONSULATE GENERAL

Michaela Newnham mendapat ciuman dari penghuni Liponsos

Pada Senin, 23 Februari 2015, bersama dengan Saskia Tessy (Pondok Kasih Angels), serta beberapa staf YPK mendampingi Michaela Newnham, istri dari Konsulat Jenderal Amerika Serikat, untuk mengunjungi Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos). Kunjungan dilaksanakan pada pukul 10 pagi. Kunjungan ini dilakukan sebagai bentuk bakti sosial YPK dan Michaela kepada penghuni Liponsos.

Dalam kunjungan itu, Mama Hana dan Michaela membagikan roti, jeruk, dan sari buah untuk para penghuni Liponsos. Para penerima merupakan penderita gangguan jiwa, gelandangan, pengemis, dan PSK yang ditampung oleh Liponsos. Ratusan tangan menerima makanan dan minuman yang diberikan dengan penuh sukacita. Walaupun udara panas dan berbau tak sedap, Mama Hana, Saskia, dan Michaela menebar senyuman sambil berkata "Tuhan memberkati", "Semoga kenyang", dan "Semoga sehat". Pemberian ini mendapat respon yang beragam dari para penghuni Liponsos. Ada yang tertawa senang, langsung memakan makanan, bahkan menangis terharu karena mendapat bantuan. Beberapa penghuni bahkan memeluk dan mencium Mama Hana.

"Dari sini, saya melihat bahwa saya harus melakukan sesuatu untuk membantu mereka. Mereka perlu banyak sekali bantuan," ujar Michaela. Michaela, yang kala itu menggunakan baju hitam-putih, tampak senang dan tak henti-hentinya menebar senyuman. "YPK telah melakukan sesuatu yang berdampak positif. Saya melihat ada cinta kasih dan kehangatan dari YPK," tambah Michaela.

Accompanied by Saskia Tessy (a supporter of Pondok Kasih), Mama Hana and some YPK staff escorted Mrs. Michaela Newnham to Liponsos, i.e. a home for underprivileged people owned and run by the municipal government of Surabaya. Among the occupants were bums, beggars, ex prostitutes and people with mental disorders.

Different emotional expressions were seen. Some looked very excited and directly enjoyed the refreshment. Some others cried, even hugged and kissed Mama Hana. Commenting on what she saw, Mrs. Michaela Newnham said, "I see that I must do something to help them. They need a lot of help. YPK has done something - I saw love and warmth of YPK."



*Pembagian makanan
Food distribution*



PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

COMMUNITY HEALTH DIVISION

Pengobatan dan Pencegahan Penyakit Bagi Kaum Dhuafa

Secara keseluruhan, pelayanan Tim Kesehatan Masyarakat/ Community Health bagi kaum dhuafa meliputi:

- Pelayanan kesehatan di klinik-klinik YPK (Gayungan dan Keputih)
- Kunjungan rumah
- Penyuluhan kesehatan tentang Gizi
- Pelayanan ibu dan anak
- Pembagian makanan bergizi pada anak-anak
- Bakti sosial
- Mobil Sehat
- Kerjasama dengan Unit Kesehatan Sekolah

Curative and Preventive Treatments for the Poor Overall, the services YPK CommHealth Division gives to underprivileged communities include:

- *Medical assistance in YPK Clinics (Gayungan and Keputih)*
- *Home visits*
- *Health education on Nutrition*
- *Mother care*
- *Nutritious-food distribution to children*
- *Social outreaches*
- *Mobile Medical Clinic*
- *Collaboration with some School Medical Units*



Klinik Pondok Kasih Keputih - YPK Clinic





Kondisi komunitas YPK dan pelayanan Mother Care - Mother Care service

Kami merencanakan kerjasama dengan pihak-pihak lain guna meningkatkan fasilitas Divisi Kesehatan Masyarakat agar dapat memberikan pelayanan lebih baik kepada komunitas-komunitas pra sejahtera, seperti:

- lebih banyak ahli gizi
- lebih banyak sosialisasi kesehatan kepada komunitas-komunitas

We plan to have partnership with other parties to improve the facilities of our CommHealth Division so as to give better service to underprivileged communities, such as:

- more nutritionists
- more health socialization to communities



Pelayanan makan sehat
Nutritious feeding



Pelayanan kesehatan lansia
Health care for elderly people



PEMBUATAN FILTER AIR KERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS PETRA SURABAYA

Bersama dengan mahasiswa Universitas Petra Surabaya, Yayasan Pondok Kasih/ YPK, mengadakan pembuatan Filter Air - Biosand Filter di desa Lebak Jabung Mojosari, Jawa Timur.

Pembuatan filter sepenuhnya dikerjakan oleh para mahasiswa dan staf YPK, mulai dari proses penyaringan bahan hingga pengecoran beton-beton filter. Bahkan terlihat para mahasiswa begitu bersemangat menyelesaikan filter-filter yang mereka kerjakan. Pengecatanpun mereka lakukan dengan sukacita.

Begitu filter-filter tersebut sudah jadi, mereka mendistribusikan ke rumah-rumah yang memerlukan air bersih.

Betapa sukacitanya warga kampung Jabung, ketika mereka memperoleh air bersih, sumbangan dari mahasiswa Universitas Petra dan Yayasan Pondok Kasih

BIOSAND WATER FILTER PROJECT A COLLABORATION WITH PETRA CHRISTIAN UNIVERSITY, SURABAYA

Collaborating with students of Petra University, YPK CommDev Division made BioSand water filters for underprivileged community members in Lebak Jabung Village, East Java.

The project was entirely handled by YPK CommDev team members and students of Petra University. Once the water filters were done, the team distributed them to the homes that were in need of clean water. The team's hard work was paid off when they saw the villagers' happy faces as they could enjoy clean water in their own homes.





PERSEKUTUAN MAKAN PAGI BERSAMA: **BAMAG SURABAYA** DI GRAHA KEPUTIH YPK



Mama Hana; Bpk. DR. M. Sudhi Dharma, M.Th (ketua BAMAG)

Pada tanggal 3 Maret 2016, Mama Hana dan YPK mendapat kesempatan untuk menjadi tuan rumah Persekutuan Makan Pagi BAMAG (Badan Musyawarah Antar Gereja) yang diselenggarakan setiap Selasa per bulan, di Graha Pondok Kasih, One-Stop Transformation Center di Keputih. Inilah kali pertama pendeta-pendeta dan gereja-gereja dari berbagai-bagai denominasi berkunjung ke Pusat Pelatihan Kerja Pondok Kasih.

Dalam sambutan pembukaannya, Mama Hana mendorong gereja-gereja untuk bersatu melayani kaum miskin dan termajinakan, karena transformasi baru terjadi apabila orang-orang percaya bersatu melayani kaum miskin.

Dia memberikan empat langkah yang dapat dilakukan bersama-sama

1. Melayani kaum prasejahtera secara spiritual
2. Melayani mereka dengan berbagai-bagai kegiatan sosial
3. Menjalini hubungan yang harmonis dengan agama agama yang berbeda.
4. Bekerja sama dengan semua pihak, pemerintah, swasta dll untuk mewujudkan transformasi Indonesia.

Breakfast Fellowship with BAMAG Surabaya

On March 3, 2016, Mama Hana and YPK hosted the monthly breakfast fellowship of BAMAG (the interdenominational council of churches) at the YPK One-Stop Transformation Center in Keputih. This was the first time most of the pastors and church leaders visited the YPK training center.

During her welcome speech, Mama Hana encouraged the churches to come together to serve the needy and marginalized. National transformation can be ignited only when believers reach out in ministry to the poor. She gave four steps the church can take:

- 1. Spiritual ministry to the needy;*
- 2. Social outreaches;*
- 3. Reconciliation with other religions;*
- 4. Partnership with all to start national transformation movement.*



PELAYANAN DIVISI INTERDENOMINASI

**RELATIONAL AND SPIRITUAL DIVISION
SPIRITUAL GUIDANCE TO DIFFERENT COMMUNITIES**



Bimbingan Rohani kepada berbagai Komunitas A. Komunitas dengan Berbagai Tingkat Usia

PEMBINAAN UNTUK DEWASA

Mereka dibimbing:

- Berbalik dari jalan hidup yang lama menuju kekekalan.
- Agar berakar dalam iman mereka kepada Tuhan.
- Agar kuat menjalani hidup yang keras

A. COMMUNITIES OF DIFFERENT AGE LEVELS ADULTS

They are guided:

- To convert from their old way of life to head for eternity
- To be deeply rooted in their faith in God
- To be strong in undergoing their tough lives

PEMBINAAN PEMUDA/ REMAJA YOUTH MINISTRY



Kegiatan khusus untuk pemuda/i PUNK - PUNK events



James Napitupulu (x), youth coordinator

Mereka diajak mengikuti:

- Pertemuan komsel (termasuk kelompok Punk).
- Les Bahasa Inggris di rumah singgah.
- Talent Show.
- Perayaan Hari Valentine.
- Dialog Lintas agama (dengan Universitas Petra, UIN, dan sebuah Sekolah Alkitab)

Seorang pemuda yang sakit bernama Taufik pernah tinggal di rumah singgah YPK. sebelum kami menampungnya, dia pernah mencari bantuan medis di RSUD Surabaya, namun ditolak oleh rumah sakit ybs. Itulah awalnya kami menampung Taufik di rumah singgah kami.

Namun syukur kepada Tuhan bahwa akhirnya seorang pejabat dari DPRD menjemput dan membawanya ke rumah sakit guna memperoleh pengobatan. Peristiwa ini sempat diliput oleh sebuah mass media lokal.

They are invited to join:

- Cell-group meetings (one of them is Punk Group)
- English tutoring in a transitional home
- Talent show
- Valentine's day celebration
- Interfaith dialogues (with Petra University and State Islamic University, also with a Bible School)
- Christmas celebrations

An ailing boy named Taufik once stayed in our transition home. Before we admitted him, he had tried to seek medical assistance at the Regional General Hospital of Surabaya but was rejected by the hospital. That is how we admitted him in our transition home. Yes, YPK Youth Ministry is here for marginalized young people like Taufik.

However, we thank God that finally an official from the Regional House of Representative fetched him up and took him to the hospital for medical assistance. This event was covered by a local mass media.



MARET 2015 - MARCH 2015

DEMPINAAAN LINTUK ANAK ANAK

PEMBINAAN UNTUK NARAPIDANA PRISON MINISTRY

Tim Spiritual YPK melayani narapidana di Surabaya dan sekitarnya-- Kediri, Probolinggo, Pasuruan, Porong, Lamongan, Ponorogo dan Bangkalan Madura.

Pelayanan mereka meliputi:

- Bimbingan rohani.
- Pembagian makanan
- Bantuan medis
- Pelatihan ketrampilan

Tim ini juga mepedulikan keluarga para narapidana. Kepada mereka tim memberikan:

- Sembako.
- Beasiswa bagi anak-anak mereka.

INMATES

YPK Spiritual Team ministers in 22 prisons in East Java and its vicinities -- Kediri, Probolinggo, Pasuruan, Porong, Lamongan, Ponorogo and Bangkalan, Madura. The ministry includes:

- Spiritual guidance
- Food distribution
- Medical assistance
- Skill training

The team also cares for the inmates' families.

To them are given:

- Food staples
- Scholarship for the children

Tim pelayanan penjara Kauai (Hawaii) berbagi Kabar Baik dari kasih Tuhan di Rutan Medaeng - Surabaya.

Kauai (Hawaii) Prison Ministries Chaplain shares the Good News of God's unending love in a Surabaya prison.



LOKAKARYA IMPLEMENTASI HUKUM

TEMA: 'PROBLEMATIKA HAK ANAK DITINJAU DARI ASPEK HUKUM'
SUB-TEMA: PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN PERLINDUNGAN HAK ANAK DI JAWA TIMUR TERKAIT DENGAN REGULASI KEPENDUDUKAN DAN PLURALISME



Para Narasumber dari pemerintah

LOKAKARYA TENTANG HUKUM - KERJASAMA DENGAN PEMERINTAH DAN BEBERAPA LEMBAGA

SESI 1

Topik : Perlindungan Anak Ditinjau dari Aspek Regulasi Kependudukan: Perspektif Pemerintah & Parlemen

Pembicara:

- Dr. Himawan Estu Bagijo - dari Biro Hukum Pemprof Jatim
- Benjamin Christanto - dari Komisi E, DPRD Tingkat 1 Jatim & BALEGDA (Badan Legislasi Daerah).
- Pelikson Silitonga, SH (dari JKLPK)

SESI 2

Topik : Permasalahan Regulasi Kependudukan dan Pluralisme di Jawa Timur: Perspektif Masyarakat Sipil

Pembicara:

- Ir. Armudji - Ketua DPRD Surabaya.
- Dr. Hana Amalia Vandayani - CEO YPK.
- Edward Dewaruci, SH, MH - dari Surabaya Children Crisis Centre.

SESI 3

Topik : Membangun Strategi Pluralisme di Jawa Timur

Pembicara: Pelikson Silitonga, SH (JKLPK)

WORKSHOP ON LAW-A COLLABORATION WITH INSTITUTIONS AND GOVERNMENT

Collaborating with several institutions and government agencies, YPK organized a workshop on The Implementation of the Law at House of Keputih on April 20th and 21st, 2015.

Session 1

Topic : Child Protection Judged from the Regulatory Aspects of Population - Perspective of Government and Parliament.

Session 2

Topic: Problematic Matters of Population Regulation and Pluralism in East Java - Civil Society Perspective.

Session 3

Topic: Building Pluralism Strategy in East Java



PELAYANAN DIVISI PENGEMBANGAN MASYARAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT DEPARTMENT



Rumah Kerajinan tangan tas agel di Klebung Madura

Pelatihan ketrampilan untuk komunitas binaan YPK, tim Pengembangan Komunitas YPK memberikan pelatihan kepada anggota komunitas prasejahtera guna meningkatkan kesejahteraan mereka.

Pelatihan dilakukan di Graha Keputih dan lima lokasi lainnya di Surabaya serta satu (1) lokasi di Madura. Pelatihan yang diberikan meliputi:

PELATIHAN KERAJINAN TANGAN

Para peserta memperoleh kesempatan:

- Membuat 871 tas dari daun eceng gondok yang dikeringkan.
- Mempersiapkan berbagai produk guna memenuhi order dari mitra-mitra YPK, juga bagi kebutuhan internal YPK.

YPK CommDev Team provides training for the underprivileged community members for them to improve their welfare. The trainings took place at House of Keputih and five other locations in town, also at another one in Madura. The training given includes:

HANDICRAFT TRAINING

The participants had the opportunity:

- To make 871 bags of dried-water hyacinth leaves to meet the demand from Japan
- To prepare a variety of products to meet the order of the YPK's partners and for YPK's internal needs, as well.





PELATIHAN JAHIT

Peserta pelatihan 2013 dan 2014 memperoleh order jahitan pakaian anak-anak untuk Butik "Cotton Tale" di Surabaya. Ini menunjukkan bahwa mereka telah cukup mahir menjahit.

Tim juga mempersiapkan 15 peserta dari pelatihan di Keputih dan Ngagel guna mengikuti ujian. Mereka yang lulus akan memperoleh kesempatan:

- Mempersiapkan seragam anggota panitia konferensi Transform World di bulan September 2015
- Mempersiapkan pakaian untuk peragaan busana internal mereka

SEWING TRAINING

Some of the participants of 2013 and 2014 were given orders to sew children's clothes for 'Cotton Tale' Boutique in Surabaya. This shows that they are qualified enough for the job.

The team also prepared 15 trainees from the participants from Keputih and Ngagel for the exams. Those who passed the exams were given the opportunity:

- *To make uniform for the committee members for the event in May 2015*
- *To prepare clothes for the fashion show*



Penyerahan Sertifikat kelulusan ujian menjahit oleh Mama Hana Ananda
Mama Hana give certificates of sewing



TATA RIAS WAJAH DAN RAMBUT

Sembilan peserta dari Keputih dan tiga komunitas lainnya di Surabaya mengikuti pelatihan tata rias wajah di bawah supervisi seorang ahli kecantikan berpengalaman.

Beberapa peserta lainnya mengikuti pelatihan tata rias rambut. Kini beberapa dari para peserta ini telah membuka salon di komunitas mereka dan berhasil meningkatkan penghasilan.

COSMETOLOGY AND HAIRDRESSING

Nine participants from Keputih and three other communities in town joined the training under the supervision of an experienced beautician.

Besides being taught to apply makeup properly, they were also introduced to cosmetology. The final exam was held in in May 2015.



Pelatihan rias pengantin dan perawatan kulit - Training bridal makeup and skin care

YPK juga melengkapi para ibu-ibu dengan pelatihan potong rambut dan facial wajah atau merawat wajah, yang juga diikuti oleh ibu-ibu dari beberapa komunitas binaan, bekerja sama dengan salon kecantikan kulit di Kota Surabaya.

Beberapa alumni pelatihan ini sudah dapat membuka salon sendiri di komunitas mereka, sehingga dapat menambah penghasilan mereka.

Some others were trained to be hairdressers. YPK partnering with salons in Surabaya, to equip women from poor communities.

Now some of the participants have opened their own salons in their communities and thus manage to increase their income.



Pelatihan potong rambut di berbagai komunitas - Training hairdressing in different communities

KESAKSIAN SITI (LULUSAN PELATIHAN MENJAHIT)

Setelah beberapa bulan mengikuti pelatihan bersama Tim Pengembangan Masyarakat YPK, kini saya mahir membuat pakaian. Alhamdulillah, saya lulus ujian menjahit pada Nopember 2015, dan sekarang saya menerima jahitan dari ibu-ibu di sekitar rumah. Saya juga mendapat order jahitan untuk mitra YPK. Terima kasih, Pondok Kasih!

TESTIMONY

After several months of training with YPK CommDev Team, now I am adept at making clothes. Alhamdulillah, I passed the sewing exams in November 2015, and now I take sewing orders from some ladies in my neighbourhood. I was also given orders to sew for YPK's partner.

Thank you, Pondok Kasih!



DIVISI KESEHATAN MASYARAKAT NUTRISI & PENYULUHAN NUTRITIOUS FOOD AND HEALTH EDUCATION

A. Penimbangan Batita Secara Berkala

Dilakukan di pos-pos kesehatan yang bekerjasama dengan posyandu sekitar guna mengetahui jumlah bayi secara tepat serta batita yang berberat badan BGM (Bawah Garis Merah)

B. Pembagian makanan bagi batita dan anak-anak

Ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak kurang gizi dari keluarga prasejahtera.

C. Penyuluhan kesehatan bagi anak-anak prasekolah dan TK:

- Tentang makanan bergizi.
Sedini mungkin memperkenalkan gaya hidup sehat kepada anak-anak.
- Tentang kesehatan mulut dan gigi:
 - Mengajarkan pada anak-anak pentingnya memelihara kesehatan mulut dan gigi
 - Membuat anak-anak tidak takut kepada dokter gigi.

A. Toddler Routine Weighing

Conducted in health posts in collaboration with 'posyandu' (integrated health service posts) in the neighbourhood to know the exact number of infants and toddlers that are under red line weight.

B. Nutritious food distribution to toddlers and children

This is meant to help malnourished children from underprivileged families.

C. Health Education for preschool and kindergarten children

On nutritious food
To introduce healthy life style to these young children since their early age.



Kegiatan makan sehat di komunitas
Nutritious feeding at community



PERAYAAN PASKAH PONDOK KASIH

PASSOVER CELEBRATION WITH INTERFAITH FIGURES

Hadir dalam perayaan ini, tokoh-tokoh dari berbagai agama. Seperti biasa, acara diadakan di stadion olahraga Gelora Pancasila, sebuah stadion olahraga di ruang tertutup. Stadion tersebut penuh dengan anggota komunitas dari berbagai lokasi di Surabaya.

Siswa-siswi Sekolah pimpinan Bp. Yatiman dari Nongkojajar mempersembahkan drama tentang penyaliban Yesus.

Begitu menggembirakan melihat bukan saja anggota komunitas yang terhanyut dalam suasana pujian penyembahan, namun juga tamu-tamu kami.

Attending this celebration were figures from different faiths. As usual, the event took place at Gelora Pancasila, an indoor sport stadium in town. The stadium was packed with community members from different locations in Surabaya.

The Bible students under Brother Yatiman from Nongkojajar performed a drama on Jesus' crucifixion.

It is so thrilling to see that it was not only the community members that were lost in the atmosphere of the praise and worship, but also our guests.



PROGRAM
AKTA LAHIR MASSAL
The Mass Birth Certificate Program

Anak adalah aset bangsa yang harus dilindungi hak dan kebebasannya. Keberadaan mereka harus diakui. Pendapat mereka harus dihargai dan ruang untuk mereka bertumbuh harus dibuka seluas-luasnya

The Children are the nation's asset that their right and freedom has to be protected. Their existence has to be acknowledged, Their thoughts are to be appreciated and space for them to grow has to be opened as wide as possible



Tahun 2015, sejumlah **131.831 ANAK** mendapatkan Akta Lahir sebagai pengesahan bahwa mereka adalah generasi penerus bagi negerinya

*In the year 2015, an amount of **131,831 CHILDREN** got their birth certificate as a validation that they are the future generation to their country*



SAFARI RAMADHAN 1434 H

BUKA PUASA BERSAMA YAYASAN PONDOK KASIH
DENGAN MASYARAKAT, PONDOK PESANTREN DAN TOKOH AGAMA

INTERFAITH DEPARTMENT - 1434 RAMADAN SAFARI - FAST BREAKING WITH DIFFERENT GROUPS

Membangun hubungan baik dengan kelompok agama lain merupakan bagian dari agenda YPK. Demikianlah, selama Ramadhan 1434, Tim Lintas Agama kami bersafari serta berbuka puasa bersama anggota komunitas dari berbagai kelompok, Ponpes, serta tokoh lintas agama. Disamping itu, YPK juga menyiapkan paket Idul Fitri bagi masyarakat kurang mampu yang dibagikan melalui masjid-masjid dan ponpes-ponpes di Surabaya dan Sidoarjo yang telah bermitra dengan YPK selama ini.

DI GRAHA KEPUTIH

Kurang lebih 100 orang dewasa dari lingkungan sekitar Keputih dan 200 anak binaan YPK diundang pada acara ini. Starbucks mendukung kegiatan ini dengan menyediakan takjil untuk dihidangkan pada mereka yang menghadiri acara ini. Dalam kapasitasnya sebagai perwakilan Camat, Lurah setempat menyampaikan terima kasih kepada YPK untuk pelayanannya kepada kaum prasejahtera. Hadir dalam acara tersebut beberapa pemimpin agama dan masyarakat, BABINSA (Bintara Pembina Desa) Medokan. Pesan Ramadhan disampaikan oleh Ustadz. Rifqi Laili S.Ag.

Building good relationship with people of different faiths is part of YPK's agenda. And so, during the 1434 Ramadan our Interfaith team went on a safari and conducted fast breaking events with different groups--community members, Islamic boarding schools and interfaith figures. In addition to that, YPK also prepared Eid Al-Fitr packets for underprivileged community members to be distributed through the mosques and their boarding schools in Surabaya and Sidoarjo that have been partnering with YPK so far.

AT THE HOUSE OF KEPUTIH

Around 100 adults from the surrounding neighbourhood of Keputih and 200 children under the care of YPK were invited to the event. Starbucks supported this event by providing 'takjil'--typical Ramadan appetizer--to be served to those who attended the event. In his capacity as the representative of the subdistrict head, the urban village head thanked YPK for its ministry to the needy. Attending the event were several religious and community leaders, BABINSA (Village Board of Trustees) of Medokan. Ramadan message was shared by Rifqi Laili, a Muslim cleric.



DI BEBERAPA LOKASI LAINNYA

- Bawah Tol Tambak Asri
- Indrapura
- Bulak Banteng
- Mataram
- Kembang Kuning
- Rumah Wanula YPK, Sedati
- Rumah Anak YPK, Gayungan
- Kantor YPK, Kendangsari
- Klebung, Madura

IN SOME OTHER LOCATIONS

- Under the Toll Bridge
- Indrapura
- Bulak Banteng
- Mataram
- Kembang Kuning Cemetery
- YPK Elderly Home, Sedati
- YPK Children's Home, Gayungan
- YPK Kendangsari Office
- Klebung, Madura

Dalam rangkaian acara ini YPK membagikan makanan berbuka puasa dan bingkisan sembako.

During the events, YPK Team allotted meal boxes and food staples.



Pembagian sembako oleh Bpk. Eddy Sunarko



Kegiatan Buka Puasa di berbagai komunitas - Break fasting activities in different communities



SAFARI RAMADHAN 1434 H

BUKA PUASA BERSAMA TOKOH AGAMA BERSAMA YPKMI



Bersama Ibu Evy, pemilik Bon Cafe -- sebuah restoran di Surabaya -- YPK mengadakan acara buka puasa. Acara ini dihadiri oleh:

- Tokoh-tokoh agama Muslim.
- Beberapa mahasiswa 'Sunan Ampel' -- sebuah gerakan mahasiswa Muslim di Surabaya.
- Tamu-tamu YPK dari Hawaii, Amerika dan Mesir.

Menyusul kata sambutan Pdt. Eko dari YKPMI (sebuah yayasan sosial di Jakarta), disampaikan kotbah singkat dan doa buka puasa oleh Drs. Zulchan Machmud LC. Kemudian Mama Hana bercerita tentang peringatan Hari Kesetiakawanan Nasional yang akan dipusatkan di Kupang. Para Kyai tampak meresponi secara positif penyampaian tersebut.

Pdt Paul Widjaja dari YKPMI menutup pertemuan tersebut dengan doa. Tak lupa tim YPK membagikan paket Idul Fitri kepada 50 tokoh agama dari Surabaya dan Sidoarjo.

Partnering with Mrs. Evy, the owner of Bon Cafe, a local restaurant in town, YPK held a fast-breaking event.

The event was attended by:

- Muslim religious leaders
- Some students of "Sunan Ampel", an Indonesian Islamic Students Movement in Surabaya.
- YPK's guests from Hawaii, US and Egypt.

Following the welcome speech by Ps. Eko from YKPMI (a social foundation in Jakarta) was a short sermon and a fast-breaking prayer by Drs Zulchan Machmud LC. Then Mama Hana shared about the commemoration of the National Solidarity Day that would be focused in Kupang. The Muslim clerics seemed to respond positively to the discourse.

Ps Paul Widjaja from YKPMI--a social foundation in Jakarta--closed the gathering with a prayer. And, last but not least, YPK Team distributed Eid Al-Fitr parcels to around 50 religious leaders from Surabaya and Sidoarjo.



Sambutan Pdt. Paul Wijaya dan doa oleh Kyai Afandy



BERBUKA PUASA BERSAMA

ANAK-ANAK PANTI ASUHAN SE KOTA SURABAYA & MADURA

Acara buka puasa ini diikuti ratusan anak-anak mewakili panti mereka masing-masing. Mereka datang untuk menerima beasiswa serta berbuka puasa bersama dengan perwakilan para donatur dari:

- Pabrik Maspion.
- Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
- YPK, dll

Penyerahan beasiswa, kotak-kotak hadiah Samaritan's Purse serta beberapa barang untuk anak-anak dilakukan oleh perwakilan YPK, Herta Hutabarat.

AT AGUNG MOSQUE A BIG MOSQUE IN TOWN

This fast-breaking event was attended by hundreds of children representing their respective orphan-ages. They were there to receive scholarship, as well as to break the fast together with the representatives of the donors from:

- "Maspion" Factory
- "Tjiwi Kimia" Paper Manufacturer
- YPK, etc

Representing YPK to hand over the scholarship, Samaritan's Purse Children Gift Boxes and some other children's stuff, was Herta Hutabarat.





CNN INDONESIA

LIPUTAN KEGIATAN PONDOK KASIH

YPK'S ACTIVITIES COVERED BY CNN

Selama 2 hari CNN Indonesia mengunjungi komunitas-komunitas dan meliput kegiatan-kegiatan kami di sana:

- Pelatihan ketrampilan
- Pengobatan bagi masyarakat kurang mampu.
- Pelayanan kepada anak-anak jalanan, waria dan psk

Manajer peliputan TV dari CNN sangat terkesan dengan apa yang selama ini dilakukan YPK guna menolong kaum prasejahtera. Semoga ini membawa kemuliaan bagi nama Tuhan!

Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga - Matius 5:16



Peliputan kegiatan YPK

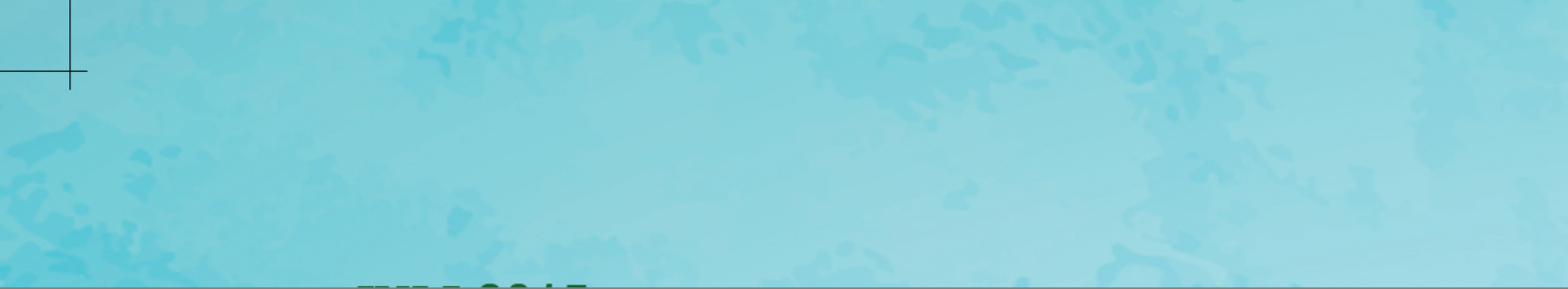
For two days long CNN Indonesia visited our communities and covered the various activities we had there:

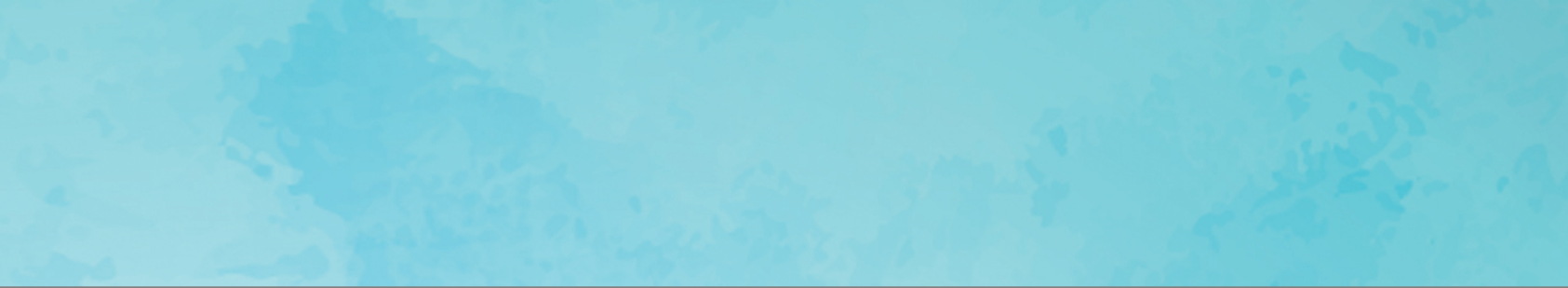
- Skill training
- Medical service to poor communities
- Ministry to street children, transvestites and prostitutes

The TV covering manager from CNN was deeply impressed by what YPK has been doing to help the needy. May this bring glory to the name of the Lord!

Let your light so shine before men, that they may see your good works, and glorify your Father which is in heaven - Matthew 5:16.









PELAYANAN DAN KUNJUNGAN KE KOMUNITAS YPK MISSION VENTURE NEW ZEALAND



A VISIT OF MISSION VENTURE FROM NEW ZEALAND

Beberapa anak muda dari Mission Venture mengunjungi YPK untuk belajar melayani agar berdampak positif kepada komunitas ybs.

Some young people from Mission Venture paid a visit to YPK to learn how to minister to the poor and thus, may bring positive impact to the communities.

Didampingi Tim YPK, pemuda-pemuda ini juga melihat mobil pintar kami dan disambut hangat oleh anak-anak komunitas.

Escorted by YPK Team, these young people also went to see our smart car and were warmly welcomed by the community children.

Mereka juga melayani komunitas pemuda remaja di beberapa lokasi serta berbincang-bincang dengan para koordinator di Graha Keputih.

Further, they also ministered to community youths in different locations and spoke to coordinators at the House of Keputih.



Pelayanan ke komunitas Pemuda remaja
Youth service



Pelayanan Rumah Anak YPK Gayungan
With children from Kids Home YPK



SEPTEMBER 2015
SEPTEMBER 2015

Didukung oleh:



TRANSFORM WORLD

SOUTH EAST ASIA

WALK & TALK CONFERENCE
POVERTY AND IDEOLOGY CHALLENGES

Hotel Pullman Surabaya City Centre
Jl. Basuki Rahmat No. 67-73, Surabaya

LAPORAN 'WALK AND TALK' TRANSFORM WORLD SOUTH EAST ASIA 14 - 17 SEPTEMBER 2015

"Jangan kita hanya berbicara tetapi kita juga harus melakukan" adalah tema konferensi ini dan apa yang kami ingin lakukan.

YPK dipercaya untuk menjadi tuan rumah konferensi internasional yang dihadiri oleh 150 delegasi yang mewakili 18 Negara, 11 diantaranya dari negara Asia Tenggara.

Acara selama 3 hari konferensi dipenuhi dengan sesi-sesi pembelajaran, disertai dengan diskusi yang menarik, mendidik dan workshop untuk tanya jawab. Didalam acara juga diselengi dengan kunjungan-kunjungan ke komunitas sehingga mereka dapat secara langsung merasakan dan menyaksikan transformasi dari tempat-tempat yang sebelumnya miskin dan keras, namun sekarang sudah berubah.

Mama Hana menyaksikan bahwa gagasan dari konferensi ini bukan berasal dari kami namun dari Tuhan waktu kami menghadiri acara Transform World Leadership Summit yang diadakan di Macon, Prancis tahun 2014. Sebenarnya acara ini terlalu sukar dan besar untuk dapat kami selenggarakan, namun kami dapat melakukan karena kemurahan Tuhan, melalui para donatur yang mencukupi kebutuhan kami dan pemimpin-pemimpin yang selalu mendukung dan mengarahkan kami.



Dr. Iman Santoso Ph.D; Rev. Juliette Arulrajah, Dr. Hana Amalia Vandayani

"Don't just talk the talk, walk the walk!" And, so we did.

YPK hosted its first Transform World and its inaugural international conference for 150 delegates representing a total of 18 countries, 11 of which were from South East Asia. We filled three evenings and three days with interesting and educational lectures, discussions and workshops. Interspersed with the didactic activities were hands-on experiences. The group was placed into the midst of the previously impoverished and incompatible so they could taste and see transformation firsthand.

Mama Hana admitted, "The idea for this conference did not originate with us but came as a call from God during the Transform World Leadership Summit held in Macon, France in 2014. It's actually much too big and complicated a job for YPK. But we stepped out in faith and by God's grace and mercy we were able to complete the task. He faithfully sent Transform World leaders to coach, generous donors to support, intercessors to pray, and His Spirit to empower us."





Penyerahan Surat Nikah secara simbolis -- The distribution of Marriage Certificates

Acara Pembukaan Konferensi ini dimulai dari parade anak-anak dari YPK yang memimpin para peserta memasuki ruangan dengan bendera-bendera diiringi dengan lagu-lagu kebangsaan mereka masing-masing. Acara diisi dengan penampilan lagu-lagu dan tarian daerah. Selain itu juga ditampilkan acara simbolik Nikah Massal dari berbagai agama dan etnis. Mulai dari tradisi pernikahan dari Jawa dengan acara pencucian kaki mempelai laki-laki oleh pengantin perempuan. Acara juga dimeriahkan dengan penampilan Barongsai yang memukau para peserta. Pada akhir acara dinaikkan doa bersama dari para pemuka dari berbagai-bagai agama yang mewakili yaitu Islam, Kristen, Buddha, Hindu, dan Konghuchu yang mungkin untuk pertama mereka saksikan dan dengarkan.

The conference opened with the YPK shelter children leading the delegates in a parade of national flags and anthems. Festive Indonesian ethnic songs and dances were performed. A symbolic Interfaith Mass Wedding with couples representing six religions was performed. Traditional Javanese wedding foot washing and even a traditional Confucius lion dance thrilled the international delegates. And most of them heard for the first time prayers offered by Muslim, Christian, Hindu, Confucius, Catholic, and Buddhist clerics.

Kunjungan ke Pondok pesantren Nurul Islam
Visit to Nurul Islam Quranic Boarding School



Setelah sesi transformasi wilayah-wilayah kumuh disampaikan oleh seorang pembicara dari Filipina, para delegasi, dengan berkendaraan angkot-angkot, diajak untuk mengunjungi wilayah-wilayah kumuh yang telah dibina oleh YPK.

Acara dilanjutkan dengan kunjungan-kunjungan ke berbagai-bagai pondok pesantren mitra YPK. Banyak dari mereka mengatakan mereka tidak pernah memikirkan betapa banyak sukacita dan damai yang mereka rasakan waktu mereka mengunjungi tempat-tempat tersebut dan kunjungan mereka ke ponpes-ponpes merupakan acara puncak mereka.

Following a lecture on Transforming Filipino Slum Communities, the delegates were loaded into simple public transport mini-buses.

They visited YPK-affiliated transformed slum communities and Qur'anic Boarding schools. Many said they would never have guessed how much joy and peace was awaiting them at the Muslim schools and it was a conference highlight for them.



*Kunjungan ke komunitas yang tinggal di kuburan dan bawah tol
Visit to cemetery community and under toll community*

Pada malam harinya, konferensi dilanjutkan di gereja lokal Mama Hana dengan acara Dialog Lintas Agama. Alangkah indahnya pemandangan yang terjadi ketika pimpinan-pimpinan dari berbagai agama bersama-sama dengan jemaat menyanyikan lagu-lagu persaudaraan, pujian dan penyembahan, mendengarkan renungan dan mengikuti dialog dari beberapa tokoh agama tentang rekonsiliasi keturunan Ibrahim dan bagaimana membina hidup bersama yang rukun dan harmonis.

In the evening, Mama Hana's home church hosted an interfaith dialogue. Side by side, local Muslim leaders, church members and conference attendees sang songs of peace and worship, listened to God's Word, and participated in a dialogue about the reconciliation of the children of Abraham and harmonious living together.



Indahnya persaudaraan yang rukun meskipun berbeda - The beauty of harmonious

Keesokan harinya konferensi dilanjutkan dengan kunjungan ke Graha Pondok Kasih “One Stop Transformation Center” di Keputih. Mama Hana berbicara dengan tema Rekonsiliasi, kemudian dilanjutkan dengan peninjauan ke berbagai-bagai program dan fasilitas untuk pemberdayaan masyarakat yang disediakan di pusat pemberdayaan di tempat itu.

Setelah makan malam, acara dilanjutkan dengan acara api unggun yang diselenggarakan oleh para pemuda lintas agama. Acara ini dimeriahkan dengan tampilan musik dan budaya dari berbagai bangsa, suku bangsa dan agama.

The next day, the conference continued at YPK’s One-Stop Transformation Center in Keputih. Mama Hana spoke on the theme of Reconciliation. The programs at Keputih were first introduced then the delegates toured the facility.

After dinner, a Youth Interfaith was held followed by a Bonfire with international musical and cultural presentations.





Penampilan tarian dari NTT, Batak dan Vietnam - Dance performance from NTT, Batak and Vietnam

Pada hari terakhir, Hal Jones mengenalkan The Million Village Challenge, yaitu bagaimana seluruh dunia dapat diubah dalam generasi ini melalui program transformasi sejuta desa.

Kami bersyukur pada para pembicara dan kegiatan-kegiatan yang memberikan strategi-strategi, jalinan kemitraan, kelengkapan-kelengkapan dan dorongan-dorongan yang membawa transformasi yang holistik dan berkesinambungan. Setiap peserta meninggalkan konferensi ini dengan rencana-rencana kerja untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari untuk tahun-tahun yang mendatang.

Marilah kita tidak hanya berkata, namun marilah kita melakukan apa yang kita katakan.

On the final day, Hal Jones introduced how the whole world can be transformed during this generation through The Million Village Challenge.

Thanks be to God our speakers and activities provided strategies, networks, tools, and encouragement for bringing lasting, holistic transformation.

Everyone departed with personal and national action plans to apply what was learned over the upcoming year. Let's not just talk the talk, let's walk the walk!



Hal Jones



RUMAH WANULA SEDATI

YAYASAN PONDOK KASIH

YPK ELDERLY HOME AT SEDATI

Menjadi tempat yang nyaman dan kondusif bagi para lansia merupakan keinginan pengelola Rumah Wanula Bakti Ibu, Sedati. Menampung 20 lansia, para pengasuh senantiasa melakukan yang terbaik agar para lansia bisa merasa aman dan nyaman. Dengan kegigihan para pengasuh, para lansia mulai bisa beradaptasi dengan lingkungan rumah usiawan ini.

Berbagai kegiatan dilaksanakan oleh pengelola rumah usiawan. Para lansia dibimbing agar mereka dekat dengan Tuhan, sehat jasmani-rohani, dan selalu bahagia. Setiap pagi, mereka diajak untuk beribadah dan senam pagi. Setelah makan siang, para pengasuh mengajak mereka pergi ke rumah ibadah, pelayanan, berjalan-jalan, melakukan permainan, bermain musik, dan menari. Hal ini tentu disambut gembira oleh para lansia.

The caregivers always do the best they can to make the elderly women feel safe and comfortable.

The elderly are guided in such a way that they may be physically, mentally and spiritually healthy.

Every morning they were led in praise and worship and physical exercise.



Kegiatan rutin lansia - Elderly home activities

Para pengasuh juga memperhatikan kesehatan fisik dan mental para lansia. Lansia yang sakit segera dibawa ke klinik atau puskesmas terdekat. Para pengasuh juga memandikan, membersihkan kamar, dan memotong kuku atau rambut para lansia bila diperlukan. Lansia yang memiliki bakat diajak untuk mengembangkan bakatnya. Ada lansia yang pandai menjahit, menulis, bermain harmonika, dan bahkan pandai membuat orang tertawa.

The caregivers lead the elderly women to attend church service, sing, play music, play games and sometimes go out for a walk. They also bathe them, clean their bedrooms and cut their nails. The elderly women look fresh and happy.

MEMBERKATI &
MERAWAT SEORANG

OMA SARAH

SEORANG NENEK YANG TERLANTAR

*THE BLESSING OF TAKING CARE OF
AN OLD PARALYZED WOMAN*

Sarah, ibu tua yang lumpuh ini semula hidup di gubuk yang sangat kecil. Dengan ventilasi yang tidak memadai, gubuk itu, yang terletak di sebuah lorong sempit yang berlumpur, lebih menyerupai sebuah kandang hewan. Demikian miskinnya ibu ini, ia tidak mempunyai apapun untuk dimakan kecuali tetangganya datang membawakannya makanan.

This paralyzed old woman used to live in a very small hut. With inadequate ventilation, the hut, which is located in a narrow muddy alley, looked more like an animal cage. So poor as she was, she had nothing to eat unless her neighbour came over and brought her food.





Proses penyembuhan luka yang dimakan tikus

Kondisinya memprihatinkan, tubuh lemah, luka-luka berbau dan berulat. Rambutnyapun gimbal, kuku panjang dan kotor. Meskipun demikian, Ibu Sylviati, pimpinan Rumah Wanula YPK ini, mau menerimanya ke dalam rumah wanula ini, dan bersama para pengasuh lainnya, ia merawat ibu Sarah, jasmani dan rohani.

Beberapa hari kemudian, Ibu Sarah meninggal dunia. Ibu ini tidak dapat membalas apa yang dilakukan para pengasuh kepadanya, tetapi Tuhan-lah yang membalas, yaitu Rumah Wanula kami diberkati dengan dana, cukup untuk membangun sebuah rumah wanula lain. Selamat jalan, Ibu Sarah, Tuhan telah memakaimu sebagai saluran berkat bagi kami!

Her condition was very pathetic. Physically weak. Smelly and wormy wounds. Matted hair. Long and dirty nails. Even so, Sylviati--the P.I.C. of the elderly home--was wiling to admit her in the elderly home and, together with the other caregivers, she took care of her - both physically and spiritually.

Several days later, Sarah passed away. She could not repay what the caregivers had done for her, but the Lord could. Our elderly home was blessed with a fund enough to build another home. Good bye, Sarah -- God has used you to be a channel of blessing to us!



Dari Rumah sakit, hingga kepada penguburan Oma Sarah



HARI ANAK NASIONAL

YAYASAN PONDOK KASIH BERSAMA PEMERINTAH PROVINSI JATIM
NATIONAL CHILDREN'S DAY CELEBRATION WITH PROVINCIAL GOVERNMENT



Pengisi acara HAN 2015 bersama Bpk. Saifulah Yusuf dan perwakilan YPK

Seperti tahun-tahun sebelumnya Yayasan Pondok Kasih/ YPK, selalu ikut serta dalam peringatan Hari Anak Nasional (HAN) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang bekerja sama dengan lembaga-lembaga swadaya masyarakat lainnya.

Pada peringatan HAN 2015 mengambil tema: "Wujudkan Lingkungan dan Keluarga Layak Anak", yang bertempat di lokasi wisata di Lamongan. HAN 2015 dihadiri oleh wakil Gubernur Jatim, Bpk Saifullah Yusuf dan Ibu. YPK yang diwakili oleh Ibu Maria Christiane, menyampaikan bantuan berupa kotak hadiah OCC untuk anak-anak yang hadir pada acara ini.

Taking place at a tourism object in Lamongan, the celebration was attended by the vice governor of East Java. During the event YPK gave out Samaritan's Purse gift boxes to children.



Ibu Maria Christiane bersama Bpk. Saifulah Yusuf, Anak-anak yang menerima bantuan dari YPK
Maria Christiane and Saifulah Yusuf, the vice governor of East Java - Distribution OCC gift boxes

MENGENANG 10 NOPEMBER HARI PAHLAWAN

INDONESIAN HEROES DAY COMMEMORATION



Acara Hari Pahlawan yang sangat meriah dihadiri pula oleh tamu dari Jakarta, Ibu Heni Kristianus (yayasan Tangan Pengharapan)

Kemeriahan menandai peringatan Hari Pahlawan yang diadakan bagi komunitas-komunitas binaan YPK di Gelora Pancasila, sebuah stadion dalam ruang tertutup di Surabaya. Menyusul pengerekan bendera, ditampilkan sebuah drama yang menggambarkan perjuangan gigih para pahlawan yang berjuang merebut kemerdekaan negara kita.

Selagi acara berlangsung, tiba-tiba seorang ibu yang sudah lanjut usia dari salah satu komunitas menghampiri Mama Hana, yang tepat hari itu berulang tahun ke-71.

Ibu itu membawakan kue ulang tahun untuk Mama Hana dan seorang Ibu lagi datang dengan memberikan karangan bunga.

Mama Hana tampak sangat tersentuh oleh kasih dan perhatian yang ditunjukkan kepadanya.

Selamat ulang tahun, Mama Hana!

*Ibu-ibu ini
mempersembahkan
apa yang mereka punya
untuk Mama Hana*

Great fanfare signified the commemoration of the Heroes Day conducted for the communities under the care of YPK at Gelora Pancasila, an indoor sport stadium in Surabaya. Following the flag raising ceremony was a drama portraying the persistent struggles of our patriots who fought for the independence of our country.

While the event was still ongoing, suddenly an elderly woman from one of the communities appeared with flower and birthday cake for Mama Hana, who was celebrating her 71st birthday that very day. Mama Hana seemed so touched by the love and care shown to her. Happy Birthday !





SILAHTURAHMI BERSAMA DALAM RANGKA HARI JADI MAMA HANA AMALIA V.

DI GRAHA PONDOK KASIH - KEPUTIH

FELLOWSHIP ON MAMA HANA'S BIRTHDAY CELEBRATION

Hari ulang tahun Mama Hana menjadi hari yang spesial bagi para tokoh agama. Tidak hanya menikmati acara, mereka juga bisa saling ber-sinergi dengan para tamu undangan yang juga hadir. Seperti tim dari Amerika yang berjumlah 15 orang, panitia HKS Pusat, Pondok Kasih Jakarta, serta Bpk. Junardy, Dewan Pembina YPK. Kehormatan tersendiri bagi Gus Mukhlisin Salahuddin pengurus Harmoni Cinta Indonesia (HCI) juga pengasuh Pondok Pesantren As-Sidiqi-Jember yang mewakili tokoh agama untuk berorasi dan berbagi inspirasi.

Acara diisi dengan tampilan anak-anak Sekoah Mandiri, dari komunitas pemuda YPK dan staf YPK.

As usual, Mama Hana always makes use of her birthday to have fellowship with interfaith figures. Attending the event this time were: YPK's guests from USA, several people from YPK Jakarta, and some Muslim brethren.



Penampilan anak-anak YPK lagu spesial untuk Mama Hana oleh staf YPK



GREEN PROJECT

PROYEK PONDOK KASIH KERJASAMA DENGAN KEY CONCEPT USA



Pelatihan Green Project oleh Bpk Larry



*Bpk Harry Ananda panen selada
Mr. Harry Ananda was harvesting*

Program YPK yang tidak kalah pentingnya adalah Green Project, yang digawangi oleh Bpk. Larry Yarger dari Key Concept Amerika Serikat.

Bapak yang sangat menyukai tanaman ini, bahkan menularkan ilmunya kepada tamu-tamu yang serius untuk mempelajari tanaman. Yang telah datang berkunjung adalah tim dari guru-guru sekolah, juga siswa-siswi sekolah sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Bersama dengan siswa-siswi Sekolah Mandiri YPK, Bpk Larry mengembangkan tanaman hidroponik, dan sudah memanennya beberapa kali.

To start our green project, we are supported by Key Concept, USA. They sent Larry Yarger--a passionate agriculturalist--to YPK. Together with students of our Mandiri School, Larry cultivates hydroponic plants they have even harvested the plants twice.

Note: Mandiri School is a school equal to Senior High School, preparing its students to be skilled people.

Kelorisasi/ Moringa Project

1. good morning
2. good afternoon
3. good evening
4. good

KURSUS BAHASA INGGRIS

BAGI ANAK-ANAK PRA SEJAHTERA

Free English Tutorial for Children from Underprivileged Communities

Guna memajukan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak, kami mengadakan kursus bahasa Inggris di empat komunitas di Surabaya serta sebuah komunitas lainnya di Madura. Secara keseluruhan, ada 1135 anak yang mengikuti program ini.

To improve the children's ability to use English as their second language, we conduct English tutorial in four community areas in Surabaya and another one in Madura. Altogether, there were 1,135 children joining this program.

Kursus bahasa Inggris berlangsung di beberapa tempat seperti: di Sidotopo, komunitas keputih, Mataram, Indrapura, Burneh-Madura.

JUMLAH KEHADIRAN ANAK YANG MENGIKUTI KURSUS BAHASA INGGRIS: TOTAL ATTENDANCE ENGLISH CLASS:



Komunitas Keputih/ Keputih community	= 720 anak/ children
Komunitas Mataram/ Mataram community	= 201 anak
Komunitas Indrapura/ Indrapura community	= 22 anak
Komunitas Burneh/ Burneh community	= 100 anak
Komunitas Sidotopo/ Sidotopo community	= 92 anak
Total kehadiran anak/ Total	= 1135 anak/ children





PERNIKAHAN MASSAL LINTAS AGAMA 2015

KERJASAMA DENGAN AP3, MONKASEL DAN PEMERINTAH KOTA SURABAYA
INTERFAITH MASS WEDDING 2015 IN SURABAYA

Nikah Massal ini juga merupakan bagian dari kegiatan Nikah Massal HKSAN 2015 mewakili Jawa Timur. YPK bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya, AP3 (Asosiasi Pengusaha Peralatan Pernikahan) menyelenggarakan Nikah Massal ini di Monumen Kapal Selam Surabaya.

Ibu Maria Christiane dari YPK adalah koordinator kemitraan bersama dengan pemerintah yang merupakan ketua penyelenggaranya. Dia memberikan ucapan selamat pada para keluarga, karena mereka bukan saja memperoleh status pernikahan yang sah, namun anak-anak mereka juga memperoleh akta kelahiran, KTP sehingga mendapatkan hak sipil penuh sebagai warga negara Indonesia.

As part of the on-going HKSAN commemoration, YPK worked with the Surabaya Municipal government and AP3 (The Association of Wedding Planners) to hold an Interfaith Mass Wedding for 70 couples at the Surabaya Submarine Monument.

YPK's coordinator for government relations, Maria Christiane hosted the gala event. She congratulated the families for not just obtaining legal marital status but birth certificates, national identity cards, and access to all Indonesian civil rights.



Penyerahan nasi tumpeng kepada pengurus Monkasel dan Ibu Maria Christiane memberikan kata sambutan



HARI KESETIAKAWANAN SOSIAL NASIONAL KUPANG 2015

National Social Solidarity Day (HKS) - Kupang 2015

Sebenarnya sangat tidak mungkin Mama Hana, seorang ibu rumah tangga, pekerja sosial, pimpinan YPK dan seorang non birokrat dapat dipilih untuk menjadi Ketua Umum dari sebuah acara nasional HKS yang diselenggarakan oleh Kemensos. Yang lebih menyenangkan dan mengesankan adalah pemilihan Inayah Wahid, anak mantan Presiden RI, Alm. Gus Dur, sebagai wakilnya. Suatu paduan yang serasi dari generasi tua dan muda untuk bekerja sama.

Pengalaman YPK dalam menyelenggarakan Nikah Massal Lintas Agama selama bertahun-tahun sejak 2001 telah menarik perhatian dari Pemerintah Pusat. Ibu Mensos, memahami visi dari mama Hana untuk membantu pengurusan hak sipil seluruh masyarakat Indonesia yang membutuhkan sangat sejalan dengan Revolusi Mental yang dicanangkan oleh Bapak Presiden untuk seluruh Indonesia. Tema HKS 2015 adalah "Ayo bekerja sama untuk membangun Indonesia", sementara sub temanya adalah "One day one care" – "Satu orang Satu (SOS)".

HKS memperingati kejadian yang terjadi pada tanggal 20 Desember 1948, ketika Indonesia memenangkan peperangan terakhir dengan Belanda di kota Jogjakarta waktu itu karena semangat kesatuan dan gotong royong yang kuat antara pemerintah, swasta dan masyarakat.



Never before! Impossible! No one could believe that President Jokowi's Minister of Social Affairs would appoint a non-bureaucrat, housewife and volunteer social worker, Mama Hana as the Chairperson for National Social Solidarity Day (HKS) 2015. And making her appointment even more delightful was the choice of Inayah Wahid, the daughter of our beloved President Gus Dur, as the HKS vice chair.

YPK's years of service to the poor and the impact of the interfaith Mass Weddings caught the eye of the central government. Social Affairs Minister Khofifah recognized how Mama's vision to bring national identity and civil rights to all Indonesians fit well with the President's desire to move the nation forward through a Mental/Social Revolution. The HKS 2015 theme was "Let us collaborate to build a prosperous Indonesia."



Panitia inti HKS: Andy, Junardy, Mama Hana, Inayah Wahid dan Lia
HKS core committee: Andy, Junardy, Mama Hana, Inayah Wahid & Lia

HKS commemorates the events of December 20, 1948 when Indonesians through the spirit of unity, integrity, and mutual cooperation were able to meet their community needs and thus maintained their national sovereignty over the occupied city of Yogyakarta and gained the final victory over the Dutch.



Bantuan Air bersih kerjasama dengan pemerintah setempat dan pembagian kursi roda - Clean water aid and wheelchairs

Peringatan HKSAN kali ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang hanya merayakan secara peringatan dan kegiatan-kegiatan sosial. Menurut Mama Hana, sebagai ketua umumnya, HKSAN kali ini lebih mementingkan kegiatan yang berkelanjutan dengan Gerakan Air untuk Kemanusiaan (GRAK) dan gizi untuk masa depan. Sementara program khususnya adalah pemberian hak sipil untuk mereka yang membutuhkan.

Untuk acara puncaknya Ibu Khofifah Indar Parawansa (Menteri Sosial RI), memilih Kupang, salah satu propinsi yang paling miskin sebagai contoh pengembangan. Tugas ini sangat sukar dan tak mungkin dilaksanakan tanpa kemurahan Tuhan, kemitraan dengan pemerintah pusat dan lokal, tokoh-tokoh agama dan pengusaha, militer dan polisi, juga organisasi-organisasi sosial dan kemanusiaan.

Unlike most HKSAN commemorations, Mama Hana's goal was not just one-time outreaches but on-going improvement of lives and communities.

Minister Khofifah chose Kupang in eastern Indonesia, one of the poorest provinces, as the model for development. The task was far too difficult except for the grace of God and partnerships with the central and local governments, religious and business leaders, the military and police, NGO's and humanitarian organizations.





*Penyerahan Akta Nikah dan Akta Kelahiran oleh Tim KSN dan pejabat setempat
The distribution of Marriage Certificate*

Acara puncak HKSAN dimulai dengan “road show Lintas Batas Kesetiakawanan Sosial (LBKSAN)” melewati 6 kota kabupaten sebelum melaksanakan puncak acara di Kupang. Pagi hari diisi dengan kegiatan-kegiatan sosial seperti donor darah, makan sehat, pengobatan gratis, pembagian sembako, perbaikan rumah untuk layak huni, pembagian kotak hadiah untuk anak-anak dan kursi roda untuk orang cacat. Pada sore dan malam harinya diadakan festival musik dan tarian tradisional dan nikah massal secara simbolik.



*Bersama Inayah Wahid, Putri Alm. Gus Dur, selaku wakil ketua panitia
With Inayah Wahid, daughter of Gus Dur*

Puncak Acara diselenggarakan di Kupang, ibu kota Nusa Tenggara Timur pada tanggal 20 Desember 2015 dengan perayaan yang meriah di lapangan di depan kantor Gubernur dan pameran kerajinan tangan dari 33 propinsi di seluruh Indonesia. Gubernur Frans Lebu Raya menyambut kurang lebih 5000 tamu. Undangan khusus: Ibu Puan Maharani (Menko PMK), Ibu Khofifah I. Parawansa (Menteri Sosial); Ibu Yohana Yembise (Menteri Pemberdayaan Wanita dan Perlindungan Anak), dan Gubernur dari berbagai-bagai propinsi, pengusaha, tokoh-tokoh agama, militer dan organisasi-organisasi sosial lainnya.

HKSAN began with a “Road Show” (social safari) through six towns. The mornings were filled with a variety of outreaches including the smart car, mobile clinics, water purifiers, home renovations, nutritious feedings, blood donations, and distributions of wheel chairs, eyeglasses, children’s gift boxes, school supplies, and staple foods.

The HKSAN commemoration culminated in Kupang, the capital of East Nusa Tenggara, on December 20th with a celebration outside the Governor’s mansion. Governor Frans Lebu Raya welcomed 5000 guests, including the Human Development and Culture Coordinating Minister Puan, Social Welfare Minister Khofifah, and Female Empowerment and Child Protection Minister Yohana, fellow governors, and other leaders in government, business, religion, military, and NGO’s.





Dalam sambutannya Mama Hana, sebagai ketua panitia, mengatakan bahwa kita harus kembali mempelajari keberhasilan kerja sama kita di waktu yang lampau, sehingga ke depannya, kita masih sangat membutuhkan kerja sama antara pemerintah, swasta, masyarakat, dengan organisasi-organisasi, pribadi-pribadi dari berbagai-bagai latar belakang untuk tetap bekerja bersama-sama secara gotong royong untuk solidaritas nasional.

In her welcoming speech, Mama Hana, as the event chair, looked back at Indonesia's successful collaborations. Then facing forward, she shared the continuing importance for public and private organizations, groups and individuals, urbanites and villagers from all walks of life to continue to work together for national solidarity and enrichment.

"Not coincidentally, this year's HKSAN is the intersection of Triple 7's: the 67th commemoration of HKSAN, the 57th anniversary of Kupang city, and the 70th anniversary of Republic of Indonesia. God is blessing Indonesia. And transformation will come from the East (in Kupang) to the West."

Secara tidak kebetulan, peringatan HKSAN kali ini terdapat 3 angka 7, yaitu peringatan Hari Kemerdekaan kita ke-70, peringatan HKSAN ke 67 dan peringatan ulang tahun kota Kupang yang ke 57. Kiranya Tuhan memberkati Indonesia dan memulai transformasi bangsa ini dari Timur (Kupang) ke Barat, ke seluruh wilayah Indonesia dan menjadi contoh bagi propinsi-propinsi yang lain.



Ibu Puan M, Menko PMK



Mama Hana
Ketua Umum



Bapak Frans Lebu,
Gubernur NTT





Ibu Puan Maharani, Menko PMK.
Coordinating Minister Puan Maharani



HKSN dirayakan bersama Peringatan Hari Ibu. Nampak Mama Hana bersama dengan Ketua Umum Hari Ibu Dr Ir Giwo Rubianto Wijoyo.
HKSN celebrated with National Mother Day, Mama Hana with the Chairwoman, Dr Ir. Giwo Rubianto.

Selama HKSN di Kupang, Mobil Sehat YPK bersama dengan YTP (Yayasan Tangan Pengharapan) telah melayani 3.594 pasien; Mobil Pintar telah melayani 2.210 anak-anak; panitia HKSN telah mengurus Akta Nikah untuk 839 pasangan dan Akta Lahir untuk 6.490 anak.

During HKSN Kupang, the mobile clinics served 3,594 patients, smart car served 2,210 children, 839 couples applied for marriage certificates. 6,490 children applied for birth certificates.

Selain itu sepanjang tahun 2015, untuk Program Khusus pengurusan hak sipil di beberapa propinsi di Indonesia, telah tercatat pengurusan Akta Nikah sebanyak 14.723 pasang, dan Akta Lahir sebanyak 131.831 anak-anak. Diharapkan pada akhir tahun 2017, seluruh warga Indonesia akan sudah menerima tanda pengenal mereka dalam bentuk KTP anak dan KTP orang dewasa.

As transformation has indeed moved from east to west across Indonesia, HKSN registered a total of 14,723 couples and 131,831 children for birth certificates and national identity cards in 2015! By 2017, it is hoped that all Indonesians will receive legal documentation and civil rights.



Betapa bahagia seluruh keluarga yang memiliki identitas
Happy families received their marriage and birth certificates.



Klinik gratis dilaksanakan oleh YPK dan YTP
Free clinic sponsored by YPK and YTP (Hands of Hope)



VICTORY NEWS
JUJUR & CERDAS

MINGGU 20 DESEMBER 2015 | NO. 513 | TAHUN IV | 20 HALAMAN
DITERBITKAN DI KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR

Website: www.victorynews.com
Email: info@victorynews.com

Harian Pagi
POS KUPANG
SPIRIT BARU NUSA TENGGARA TIMUR

MANAGER: T. Idris

DESEMBER 2015

08123876739
082146552223
PR: 580CCBAE
0380-833820

Rp 70.000,- / Rp 3000,-

Mensos: Kita Sisir Wilayah NTT

43 Juta Anak Belum Miliki Akte Kelahiran



APA KATA MEREKA

YUNTA NABA
"AKSI sosial ini sangat penting bagi masyarakat Kupang agar terdapat pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kupang."

ABUUL THALIS
"AKSI sosial ini sangat penting bagi masyarakat Kupang agar terdapat pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kupang."

DARTY MELIA
"AKSI sosial ini sangat penting bagi masyarakat Kupang agar terdapat pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kupang."

HKSAN Perkuat Solidaritas

PRESIDEN Jokowi berharap peringatan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSAN) dapat memperkuat kesetiakawanan nasional, solidaritas dan gotong royong.

Presiden Jokowi mengarakakan dalam kegiatan tahunan peringatan yang dibacakan Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani pada peringatan HKSAN di alun-alun rumah jabatan Gubernur NTT di Kupang, Minggu (20/12).

Ditegaskannya bahwa salah satu inti dari Pancasila adalah kesetiakawanan, solidaritas dan gotong royong. "Pancasila wujud nyata dari gotong royong itu yang memang terjadi di antara kita," katanya.

Dia memberikan contoh sejarah kesetiakawanan dan solidari-

tas di saat bencana terjadi, dimana muncul reaksi spontan dari individu maupun kelompok masyarakat untuk memberikan bantuan.

Kevidua mental yang gencar dilakukan pun, katanya, semangatnya ialah semangat salibatin dan gotong royong. Itu kembali menyampaikan harapan agar pelaksanaan HKSAN mampu memperkuat semangat kesetiakawanan sosial di Tanah Air.

Sementara itu, Gubernur NTT Frans Lebu Raya mengatakan, Presiden Jokowi menjadi tuan rumah HKSAN karena NTT setia mememori kerukunan dan kesetiakawanan sosial. NTT juga menikmati ilmunya hidup bersama dalam keberagaman dan kerukunan umat beragama.

Lainnya, gotong royong merupakan spirit yang menguatkan

ADVERTORIAL

HUT HKSAN Tingkat Nasional
Provinsi NTT 2015

"AYO KERJA BERSAMA
MEMBANGUN INDONESIA SEJAHTERA"

Gubernur
Drs. Frans Lebu Raya

Wakil Gubernur
Drs. Beny A. Liteloni, SH, M.Si

Rayakan Dengan Rasa Optimisme Yang Tinggi

Kegiatan HUT HKSAN Tingkat Nasional Provinsi NTT 2015 berlangsung dengan penuh semangat dan optimisme yang tinggi di alun-alun rumah jabatan Gubernur NTT, Kupang, Minggu (20/12/2015).

Acara yang berlangsung selama sehari ini dihadiri oleh Gubernur NTT Frans Lebu Raya, Wakil Gubernur NTT Beny A. Liteloni, dan berbagai pejabat serta masyarakat Kupang.

Gubernur Frans Lebu Raya dalam sambutannya mengatakan, HUT HKSAN ini adalah momentum yang sangat penting bagi masyarakat Kupang untuk memperkuat kesetiakawanan sosial dan gotong royong.

Wakil Gubernur Beny A. Liteloni juga menyampaikan pentingnya peran masyarakat sipil dalam membangun Kupang yang lebih maju dan sejahtera.

Acara ditutup dengan pembacaan Pancasila dan doa bersama.

Perempuan NTT Harus Maju

Peringatan HKSAN dan Hari Ibu di Kupang

KUPANG, PK - Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI, Puan Maharani, mengarakakan dalam kegiatan tahunan peringatan HUT HKSAN dan Hari Ibu Tingkat Nasional di Kupang, Minggu (20/12/2015).

Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI, Puan Maharani, mengarakakan dalam kegiatan tahunan peringatan HUT HKSAN dan Hari Ibu Tingkat Nasional di Kupang, Minggu (20/12/2015).

Puan Maharani mengatakan, perempuan adalah tulang punggung bangsa. Oleh karena itu, pemerintah harus memastikan bahwa perempuan memiliki akses yang sama dengan laki-laki dalam berbagai bidang pembangunan.

Salah satu implementasi dari komitmen ini adalah dengan meningkatkan peran perempuan dalam berbagai bidang pembangunan, termasuk dalam sektor ekonomi, sosial, dan budaya.

Puan Maharani juga menekankan pentingnya peran perempuan dalam memperkuat kesetiakawanan sosial dan gotong royong.

Acara ditutup dengan pembacaan Pancasila dan doa bersama.

“Saya ingin menyenangkan Tuhan dengan melayani mereka yang membutuhkan”

“I want to please God through serving the poor”

Kick Andy

ACARA NATAL KICK ANDY - 25 DESEMBER 2015
KICK ANDY CHRISTMAS SHOW, DECEMBER 2015

Hana Amalia

dalam acara

Kick Andy

Andi Noya, adalah pembina acara televisi “Kick Andy” yang terkenal dan paling digemari secara nasional, mewawancarai Mama Hana untuk tayangan Natal Kick Andy 2015. Acara ini menampilkan video program-program YPK, tanya jawab tentang biografi Mama Hana dan visi misi pelayanan YPK. Acara Kick Andy terkenal dengan tayangannya yang menampilkan kisah-kisah nyata kehidupan yang dapat menginspirasi orang-orang Indonesia. Dalam kesempatan ini tim Kick Andy menampilkan Mama Hana sebagai sosok pembawa terang di tempat yang gelap, yang menjadi tema acara Natal program ini.

Andy Noya, popular host of Metro TV’s award-winning talk show, interviewed Mama Hana for his Christmas Show. The show featured video of YPK programs and a discussion of Mama’s biography and ministry philosophies. The Kick Andy show is known for highlighting real-life stories of inspirational Indonesians. After learning more about YPK, he sat back in amazement by how God has blessed the poor through Mama Hana that he wanted to present her ministry as the light that shines in the darkness which is their Christmas Topic that year.



PERAYAAN NATAL

STAF YAYASAN PONDOK KASIH & KELUARGA

YPK INTERNAL CHRISTMAS CELEBRATION



Sambutan oleh Mama Hana
Penyalan lilin natal oleh Bpk. Hartono dan Ibu Lanny

Untuk menjalin kebersamaan staf YPK dan keluarga, inilah momen yang tepat untuk mengumpulkan mereka yaitu pada perayaan Natal Staf dan keluarga 2015.

Acara demi acara begitu semarak terutama dengan penampilan anak-anak dari Rumah Anak YPK, yang begitu menggemaskan dan lucu. Dan tak kalah serunya siswa Sekolah Mandiri YPK yang ikut unjuk gigi memamerkan kemampuan mereka dalam menari. Acara puncaknya adalah penyerahan kenang- kenangan dari YPK kepada staf yang sudah 5 tahun ke atas mengabdikan di YPK.

Taking place at the House of Keputih, the celebration was attended by: YPK staff and leaders, as well as their families, Children from YPK Kid's Home, Students from YPK's 'Mandiri' School.

The highlight of this event was the giving out of rewards to those that have been working with YPK for five years and over.

Staf mempersembahkan pujian - Renungan Natal oleh Bpk Eddy Sunarko - Pembagian bingkisan dan foto bersama sebagian staf setelah menerima kado Natal





PERAYAAN NATAL YPK

YPK CHRISTMAS CELEBRATION



Selama bulan Desember YPK mengadakan perayaan Natal di Komunitas dewasa, anak-anak, pemuda, Staf YPK, ketua rombongan/ relawan, penjara dan di komunitas Waria & PSK



Perayaan Natal Ketua Rombongan dan Relawan YPK - Christmas for volunteers



Perayaan Natal Pemuda Remaja - Christmas for youth

NATAL DI KOMUNITAS CHRISTMAS IN THE YPK COMMUNITIES





HARI KESETIAKAWANAN SOSIAL NASIONAL

Kupang, Nusa Tenggara Timur 20 Desember 2015



*Ayo
bekerja sama
membangun
Indonesia
sejahtera*



Satu Langkah Kecil Membawa Perubahan Besar

